PUSAT PEMBERITAAN
(INFORMATION CENTRE)
ANGKATAN BERSENDJATA

INFO UNTUK PARA PENDJABAT²/PETUGAS²:/PERTAHANAN/KEAMANAN, KARYAWAN ANGKATAN BERSENDJATA DAN MASJARAKAT UMUM JANG BERKEPENTINGAN.

SK MENPEN NO. 0524/PEN/SK/DIRDJEN/PPC/1966 DIREKTORAT UMUM/HANKAM

Alamat Redaksi : Medan Merdeka Barat 13 Djakarta.
Telp. Redaksi/Tata Usaha : OG 46743

DJAKARTA, SELASA, 3 OKTOBER 1967.

EDISI PAGI NO: 664/TH.III/67.

INTISARI BERITA

I. U M U M

1 - 1 Mendarri Letdjen Basuki Rachmat:
AKIBAT2 NEGATIF PENGCHIANATAN G30S/PKI.....hal 1
MASIH MERUPAKAN TANTANGAN.....hal 1

1 - 2 Djenderal Tanrjabean :
INTI DAN DJIWAN DARI KEAMANAN PANTJASILA.....hal 7
TERLETAK PADA PENGAMANNJA .....hal 7

1 - 3 Men/Panral Laks.Laut Muljadi:
1 OKTOBER 65 UNTUK KESEKIAN KALINJA PANTJASILA.hal 9
MEMBUKTIKAN KEAMPUHAN DAN KESAKTIANNJA.....hal 9

1 - 4 PENGADUAN SEORANG IBU TIDAK DIGUBRIS.....hal 17

1 - 5 Men/Pangau Laks.Udara Rusmin Nurjadin:
KESAKTIAN PANTJASILA MERUPAKAN TENGEDJAWAN-....hal 18
TAHAN DARI KE-AGUNGAN TUHAN JME.....hal 18

1 - 6 Men/Pangak Djend.Pol.Sutjipto Judidihardjo:
KESAKTIAN PANTJASILA JANG TELAH DILIMPAHKAN....hal 19
OLEH TUHAN JME SUPAJA DIPELIHARA DENGAN SE- hal 19
BAIK-BAIKNJA .....hal 19

1 - 7 FAKTA2 PEMBUKTIAN SECARA HUKUM DARI .....hal 24
PENGCHIANATAN PKI .....hal 24

II. EKU INBANG:

2 - 1 Gubernur DCI/Djaya Madjen KKO Ali Sadikin:
DJAKARTA AKAN DIDJADIKAN KOTA INDUSTRI .....hal 1

2 - 2 PERSENTASE KEMATIAN HEWAN EKSPOR MENURUN.....hal 2

2 - 3 DOKTER, ADVOKAD, AKUNTAN KENA PADJAK 10%.....hal 3

II. LUAR NEGERI:

3 - 1 SIARAN TELEVISI BERWARNA DI SOVJET .....hal 4

Dan lain-lain.

-----oSo-----

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

3-10-67.

Mendagri Letdjen Basuki Rachmat:

AKIBAT2 NEGATIF PENGHIANATAN G 30 S/PKI

MASIH MERUPAKAN TANTANGAN.

* Jang harus kita djawab dengan mawas diri, mawas situasi.

Djakarta, 3 Oktober (PAB).

Menteri DN Letdjen Basuki Rachmat dalam sambutan tertulisnja menjambut Hari Kesaktian Pantjasila 1 Oktober 1967 menjatakan bahwa akibat2negatif jang dimaksudkan oleh pengchianat G 30 S/PKI, merupakan tantangan, dimana kita harus mendjawabnja dengan penuh pribatin diiringi mawas diri dam mawas situasi.

Setjara terperintji sambutan Letdjen Basuki Rachmat adalah sbb :

P E N D A H U L U A N

1. Penjadjian tulisan.

Tulisan ini disadjikan untuk memenuhi permintaan Panitya Pusat Hari Peringatan Kesaktian Pantja-Sila 1 Oktober 1967, sebagai ungkapan agar kita selalu mawas diri serta mawas situasi masa lampau dan masa depan terhadap tantangan dan bahaja jang mengantjam Pantja-Sila.

2. Tudjuan.

Mengemukakan fakta-fakta dan faktor-faktor sekedarnja jang harus diperhatikan sebagai kenjataan sedjarah jang tragis, agar supaja kita senantiasa membulatkan tekad guna meneruskan perdjuangan Amanat Penderitaan Rakjat, mengawal serta mengamalkan Pantja-Sila setjara tekun dan gigih sesuai dengan naluri amat karya para Pahlawan Sjuhada Medan Bbakti.

3. Pendekatan.

Untuk menemukan masalah-masalah jang berhubungan dengan hambatan-hambatan dalam pembangunan dan akibat2nja oleh penghianatan musuh2 Pantja-Sila itu, penjadjian perlu disoroti dari dua segi, jaitu :

a. hakekat Pantja-Sila.
b. hakekat antjamannja.

HAKEKAT PANTJA-SILA

4. Ideologi.

Pantja-Sila adalah ideologi jang realitis dalam arti rumusan realitas Nasion Indonesia jang merupakan djiwa dari dinamika warganja.

Karenanja Pantja-Sila mendjadi pedoman hidup sehari-hari mendjadi djiwa proses berpikir, merasa dan berbuat guna:

a. mentjari.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

3-10-67.

a. mentjari kebenaran dalam ilmu pengetahuan.
b. memenuhi kesedjahteraan dalam politik, ekonomi dan sosial.
c. mentjiptakan kebaikan dalam etika dan kebudajaan dalam mentjapai kebahagian hidup umat manusia Indonesia.

5. Isi sikap.

Isi sikap Pantja-Sila itu meliputi kemanusiaan jang bersifat agamiah serta sosialistis jang setjara positip kita njatakan, bahwa kita menghendaki penjempurnaan insan dalam hidup dan matinja, dalam kondisi2nja, sehingga ia dapat berkembang djasmaniah, maupun rochaniah, berkebudajaan demikian rupa sehingga ia dapat menikmati kehidupan setjara lajak, dapat merasakan kebahagiaan sewadjarnja, menikmati keindahan dan kesenian, serta achirnja dapat hidup dan bergerak sesuai hak azasinja.

6. Pengamalan.

Adapun sikap kesiap-siagaan pengamalannja dikongkritkan dengan pedoman-pedoman :

a. Ketuhanan Jang Maha Esa.
   (1). Sila dengan nilai spirituil jang menjadarkan insan Indonesia mempunjai misi sutji dalam pergaulan hidup.
   (2). Kongkritnja kehidupan beragama.
   (3). Pelaksanaan: mendjadi tauladan manusia jang mendjun djung tinggi Ketuhanan dengan mengamalkan sebanjak-banjaknja ibadah keagamaan sesuai kepertjajaan masing-masing.

b. Peri-kemanusiaan.
   (1). Sila dengan nilai tahu menghargai martabat manusia sebagai machluk Tuhan.
   (2). Kongkritnja harus tahu apa jang absolut bertentangan dengan hati nurani manusia"i.
   (3). Pelaksanaan: gerakan2 menghormati manusia sebagai machluk jang terhormat dan patut diakui hak-haknja (Tjerminan gotong-rojong).

c. Kebangsaan.
   (1). Sila dengan nilai mendjundjung tinggi kebangsaannja (watak kepribadian).
   (2). Kongkritnja kepentingan nasion diatas kepentingan golongan, berbakti kepada negara dan rakjatnja.
   (3). Pelaksanaan: sikap dan perbuatan jang mengutamakan kepentingan nusa dan bangsa diatas kepentingan golongan, suku kedaerahan, keluarga, party dan lain sebagainja.

c. Kedaulatan Rakjat.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 3-10-67.

d. Kedaulatan Rakjat.

(1). Sila dengan nilai senantiasa ber-orientasi pada kehidupan dan tjita2 Rakjat banjak.

(2). Kongkritnja pemimpin pengemban tjita2 jang bersumber pada hati nurani rakjat, serta antara pemimpin dan Rakjat harus menunggal.

(3). Pelaksanaan: segenap minat perhatian dan tindakan diabdikan demi AMPERA (keamanan-keselamatan dan kesedjahteraan rakjat), serta bimbingan jang konstruktip.

e. Keadilan Sosial.

(1). Sila dengan nilai kebahagiaan tata masjarakat Indonesia.

(2). Kongkritnja tiap insan Indonesia adalah pengemban AMPERA masing2 harus introspektip apakah sudah ambil bagian dalam menghajati tjita2 itu.

(3). Pelaksanaan: biasakan hidup jang mengesankan tiadanja penjimpangan dari keadaan umum perikehidupan rakjat.

HAKEKAT ANTJAMANNJA.

7. Bentuk2 penjelewengan.

Manifestasi dari hakekat antiaman jang tertudju kepada pembangunan alam tata kehidupan Pantja-Sila itu dapat dikategoriser dalam empat matjam :

a. bentuk penjelewengan dari dasar dan tudjuan karena tidak dapat menjesuaikan diri dari hakekat Pantja-Sila.

b. karena dengan sengadja membelokkan kemurniannja Pantja-Sila, sebab punja konsep politik ideologi tersendiri.

c. karena dikendalikan oleh kekuatan2 jang anti Pantja-Sila.

d. karena tidak ada motip lain ketjuali untuk suatu "vested interest" jang dapat berakibat pemindahan arahnja Pantja-Sila.

8. Hambatan-hambatan.

Pangkal sebab empat penjelewengan tersebut diatas mengakibatkan adanja hambatan2 jang mendjadi pokok rasa ketjemasan rakjat dalam masa pra gestapu/PKI dan ORLA, di antaranja jang menonjol adalah sebagai berikut :

a. Bidang Falsafah/Ideologi.

(1). Falsafah Pantja-Sila sebagai Dasar Ideologi Negara dalam prolognja petualangan G.30.S./PKI oleh fihak penguasa ORLA serta Parpol/Ormas tertentu sengadja dikaburkan dan disalah gunakan.

(2). Malahan.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 3-10-67.

(2). Malahan ada usaha2 dari golongan Anti Pantja-Sila jang menjudutkan peranan Pantja-Sila ke-kedudukan jang sekunder.

b. Bidang sosial politik.

(1). Hak azasi serta tjetusan suara hati nurani Rakjat kita tidak dapat tersalur setjara wadjar melalui Lembaga2 Legislatip (MPRS-DPRGR) jang ada, dan karenanja terpaksa melalui media2 jang tidak sepantasnja, sehingga sulit untuk dikendalikan.

(2). Disamping itu Rakjat merasakan bahwa sebagian wakilnja terlalu terikat atau mengikatkan diri setjara kaku kepada kepentingan2 politik golongan hingga seringkali meluputkan kepentingan Nasional.

c. Bidang sosial-ekonomi.

(1). Penggunaan sumber2 Negara setjara tidak konsekwen ditudjukan kepada projek2 AMPERA, tetapi lebih diutamakan untuk kegiatan kehidupan kenegaraan jang bersifat pameran dan prestige.

(2). Meradjalelanja "vested interest" jang pada umumnja bertautan dibidang sosial politik, sehingga keadaan sosial ekonomi berada dalam suatu suasana "neo-kapitalisme" dalam sistim perlembagaan ekonomi negara.

(3). Demikian pula kita dapati adanja mis-management, subversi-infiltrasi-sabotage ekonomi, dan inflasi.

(4). Kemunduran ekspor jang berpengaruh pada persediaan devisa, penggunaan devisa untuk sektor2 non produktip serta pembelandjaan jang tidak seimbang dengan penerimaan dan lain sebagainja.

(5). Telah banjaknja serta beraneka-ragam aparatur ekonomi pemerintahan sering menimbulkan kekaburan wewenang2 dan kesimpangsiuran kebidjaksanaan2.

d. Sosial budaja.

(1). Rasa kedjemuan, bahkan kemuakan masjarakat terhadap segala "slogan-isme" "beo-isme" dan "ketjap-isme" jang kosong.

(2). Berketjamuknja "M-5", terutama dikalangan pimpinan serta ufasan didasarkan sebagai suatu hal jang sangat menurunkan deradjat, serta wibawa kepemimpinan Pantja-Sila, baik kedalam maupun keluar.

e. Sosial militer.

(1). Adanja infiltrasi dari para "vested interest" dibidang sosial politik maupun sosial ekonomi untuk merongrong ABRI jang sesuai dengan sifat, tradisi dan karakteristiknja mempunjai kedudukan dan wibawa dimasjarakat.

(2). Peranan dan kedudukannja sebagai unsur stabilisator, pengendali politik dan sosial, serta pendinamis masjarakat oleh golongan tertentu di-issuekan karena paksaan kekuatan sendjatanja.

AKIBAT.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

3 - 10 - 1964

AKIBAT2 PENJELEWENGAN DAN HAMBATAN

9. Segi falsafah ideologi :

Kita harus memurnikan kembali falsafah Pantja sila kita sebagai sumber dari segala azas2 dan kegiatan kegiatan dalam menegakkan kebenaran dan keadilan(orde baru).

10. Segi sosial politik :

Harus diperdjuangkan kembali tertib politik dan tertib hukum dengan berazaskan kepada semangat ke gotong rojongan jang tegas2 berlawanan dengan semangat nja dominasi golongan; Azas mufakat melalui musjawarah harus di-djauhkan dari pertjaturan dan permainan bermatjam matjam "vested interest" . Proses penjegaran,pe remadjaan dan penjaringan (peng orbaan) dalam tubuh ke kuatan2 politik untuk menudju kristalisasi kwalitatip banjak mendjumpai kesulitan.

11. Segi sosial ekonomi :

Pertumbuhan kesedjahteraan tidak merata, hanja segolongan ketjil sadja dapat hidup dalam kebahagiaan lahirnja, sedangkan sebagian besar Rekjat harus hidup dalam ketjemasan dan ketidak ketentuan.

Sehubungan dengan ini timbul pembebanan jang - tidak merata jang dirasakan sangat berat oleh massa rakjat pada umumnja. Suasana ini menimbulkan adanja penjelewengan , maipulasi dan spekulasi jang pada hakekatnja adalah kontra demokrasi ekonomi.

12. Segi sosial budaja :

Dalam menemukan kembali kepribadian kita masih ada rintangan dan tantangan. Perlu perobahan mental jang djelas mengarah kepada mentaliteit Orde Baru.

Mengusahakan adanja usaha2 penjederhanaan dan penghematan jang berdaja serta berhasil guna.Pendidikan harus lebih di intensipkan setjara menjeluruh.

13. Segi sosial militer :

Pengintegrasian ABRI sehingga dapat bersatupadu , kompak dan stabil setjara ampuh sebagai satu Angkatan manunggal. Sedang komponen perlawanan, dan keamanan rakjat harus tetap di bina dalam rangka sistim pertahanan militer, pertahanan wilajah serta perlindungan masjarakat.

Memproduktipkan ABRI untuk ikut serta mempertjepat proses pertumbuhan dan pembangunan negara.

KESIMPULAN....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 3 - 10 - '67

K E S I M P U L A N :

14. Apa jang mendjadi inti persoalan dari tulisan ini ialah mengemukakan sekedar fakta dan faktor daripada adanja hambatan2 dalam pembangunan beserta akibat2nja., jang dilakukan oleh pengchianatan musuh2 Pantjasila.

Jang mendjadi pokok perhatian kita ialah peng ungkapan setjara serba ringkas terhadap masalah Hakekat Pantjasila dan hakekat antjamannja jang disoroti dan diprojeksikan kepada adanja bentuk penjelewengan jang mendjadi pangkal sebab dari hambatan2 jang terdjadi. Akibat2 negatif jang diwariskannja, dewasa ini masih merupakan tantangan2 dimana kita harus mendjawabnja dengan penuh pribatin di iringi mawas diri, mawas situasi masa lampau dan masa depan dengan penuh kesadaran.

Dengan sjukur kepadaTuhan Jang Maha Esa jang telah menjelamatkan Bangsa Indonesia dari bahaja jang mengantjam Pantjasila, perkenankanlah saja menjampaikan pernjataan TEPATNJA apa jang telah dirumuskan oleh Panitya Pusat dalam INTISARI. Hari Peringatan Kesaktian Pantjasila jang dikeluarkan di Djkarta pada tanggal 28 Agustus 1967.

Demikian Menteri DN Letdjen Basuki Rachmat.

(R.012/Rel/PAB/X/PAB/67).

DJADIKAN HARI KESAKTIAN PANTJASILA SEBAGAI HARI NASIONAL .-

Djakarta, 3 Oktober(PAB).

Sekdjen Deplu Nj.Artati Marzuki Sudirdjo dalam menjambut Hari Kesaktian Pantjasila jang diadakan oleh Karyawan Dep.Luar Negeri dihalaman Gedung Pantjasila Pedjambon 2 Oktober jl, menjatakan bahwa Hari Kesaktian Pantjasila merupakan suatu perkembangan dalam proses sedjarah perdjuangan bangsa Indonesia.
Tidak ada Hari Peringatan jang chusus ini, djika tidak ada kedjadian jang mengantjam kehidupan Pantjasila itu, jang telah memberikan tantangan berat bagi kelangsungan hidupnja.

Selandjutnja ditekankan agar Serikat Sekerdja Deplu tetap membina kegotong-rojongan karyawan agar melahirkan pikiran jang konstruktif-kreatif-positif, seperti penjelenggaraan perlombaan pembatjaan Al Qur'an, pertandingan olah raga antara Corps Diplomatik dengan Deplu dan pameran Photo & Buku dalam rangka menjambut Hari Proklamasi 17 Agustus 1945 jang ke22jl.

Dalam kesempatan jang sama, telah dibatjakan oleh Ketua Umum Serikat Sekerdja Deplu (S.S.Deplu) Drs.Hoesni Thamrin usul karyawan Deplu kepada Pedjabat Presiden Djenderal Suharto dan Ketua DPR GR a.l. : Agar Pemerintah mendjadikan Hari Kesaktian Pantjasila 1 Oktober 1965 sebagai Hari Nasional.
Kebulatan tekad karyawan Deplu untuk tetap membantu pelaksanaan program Kabinet Ampera, chususnja dalam melawan gerpol Gestapu/PKI di Luar Negeri.

(R48/Rel/PAB/X/67).

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

------oSo------

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 3 - 10 - '67

Djenderal Panggabean :

INTI DAN DJAMINAN DARI KEAMANAN PANTJASILA TERLETAK PADA PENGAMALANNJA

§ Sebagai nilai2 dalam kehidupan masjarakat.

Djakarta, 3 Oktober (PAD).

Menjambut Peringatan Hari Kesaktian Pantjasila tgl. 1 Oktober 67 ini Pd Pangad Djenderal Panggabean menegaskan bahwa inti dan djaminan dari keamanan Pantjasila terletak pada pengamalan Pantjasila itu sendiri sebagai nilai2 didalam kehidupan masjarakat, baik nilai2 materiil lebih2 lagi nilai2 rohaniahnja.

Memulai sambutannja Djenderal Penggabean menjatakan ; sebagai umat jang beragama kita pasti mejakini dan bertitik tolak dari kejakinan, bahwa sumber dari segala kesaktian adalah Tuhan Jang Maha Esa. Dengan ini saja hendak menjatakan, bahwa kalau kita memperingati tanggal 1 Oktober sebagai Hari Kesaktian Pantjasila, maka inipun bertitik tolak dari kejakinan, bahwa Tuhan Jang Maha Esa telah meridhoi Pantjasila sebagai falsafah hidup bagi Rakjat, Bangsa dan Negara Indonesia, sehingga Tuhan Jang Maha Esa pulalah jang membangunkan dan menggerakkan Rakjat Indonesia memberi perlawanan terhadap perbuatan pengchianatan G.30S/PKI jang kedjam dan jang tidak mengenal perikemanusiaan itu.

Tuhan Jang Maha Esa pulalah jang telah menurunkan kesaktianNJA untuk menjelamatkan falsafah Pantjasila itu, sehingga kita diberiNJA lindungan, diberiNJA bimbingan dan diberiNJA kekuatan dan keteguhan hati untuk menggagalkan dan kemudian untuk menumpas usaha2 perongrongan dan pengchianatan terhadap falsafah Pantjasila itu.

Penjelewengan sedjak 22 tahun

Banjak sudah usaha dan kegiatan jang dilakukan semendjak Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 untuk menggauti ataupun untuk menjelewengkan Pantjasila itu kekiri ataupun kekanan. Tetapi bukti selama 22 tahun ini selalu memperhatikan bahwa segala usaha kegiatan .. itu djustru membangkitkan dan menjegarkan kembali kesadaran dan tjinta Rakjat Indonesia untuk mempertahankan dan untuk menjelamatkan Pantjasila itu sebagai landasan falsafah bagi kehidupan Negara dan Rakjat kita.

Pertjobaan..

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 3 - 10 - '67

Pertjobaan penjelewengan kekiri didalam bentuk subversi ataupun didalam bentuk pendadakan coup dan pemberontakan2, berkat kejakinan kita bahwa Pantjasila itu diridhoi Tuhan Jang Maha Esa, selalu dapat digagalkan dan diatasi. Begitu djuga halnja dengan pengchianatan G.30 S/PKI jang rupanja melakukan persiapan sangat luas danlama sebelumnja, tidak berhasil mematahkan atau melumpuhkan perlawanan Rakjat Pantjasila dengan pendadakan dan pembunuhan dalam rangka pertjobaannja merebut kekuasaan untuk mengganti Pantjasila pada pagi hari mendjelang 1 Oktober 1965 itu.

Pengchianatan G.30 S/PKI itu bukan sadja dapat kita gagalkan dan kita tumpas, tetapi pengchianatannja itu malahan telah menghapuskan legalitas bagi PKI dan adjaran2 Marxis-Leninis untuk mengembangkan dirinja kembali dibumi Indonesia ini.

Maka olehsebab itu Peringatan Hari Kesaktian Pantjasila setiap tanggal 1 Oktober bukanlah semata mata dimaksudkan untuk didjadikan tradisi disamping peringatan hari2 bersedjarah lainja, tetapi setiap tanggal 1 Oktober itu bendaknja betul2 kita djadikan untuk menindjau kembali apa jang telah kita kerdjakan pada hari2 ditahun jang silam untuk menegakkan Pantjasila itu dan untuk mengamankannja dari kemungkinan2 usaha dan maksud musuh2nja untuk mengulangi kembali pengchianatan dan kekedjaman2 itu.

Mejakini kesaktian Pantjasila itu sebagai falsafah hidup jang diridhoi Tuhan Jang Maha Esa, maka pada setiap peringatan 1 Oktober ini bendaknja kita membuka dan menggerakkan hati kita untuk lebih meresapkan ketjintaan dan amal Pantjasila itu sebagai benteng mental ideologisterhadap pertjobaan2 pengchianatan baru.

Perlu pengamalan !

Sebagai Bangsa jang sudah matang dan dewasa didalam perdjuangan selama 22 tahun ini, terutama sesudah mengalamai kekedjaman2 dari musuh2 Pantjasila jang telah meminta korban dari para Pahlawan Revolusi, kita semakin mengetahui dan semakin menjadari, bahwa perdjuangan menegakkan dan mengamankan Pantjasila itu bukan terletak pada djumlah larangan jang kita keluarkan terhadap musuh2 Pantjasila itu, tetapi bahwa inti dan djaminan dari keamanan Pantjasila itu adalah terletak pada pengamalan Pantjasila itu sendiri sebagai nilai2 didalam kehidupan masjarakat baik nilai2 materiil, lebih2lagi nilai rohaniahnja.

Mudah2an...

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 3 - 10 - '67

Mudah2an Peringatan Hari Kesaktian Pantjasila tahun ini lebih banjak lagi membekali kita dengan kemampuan djasmaniah dan rohaniah untuk bekerdja dan beramal dalam bentuk karya2 jang konkrit dan njata menudju pengurangan dan pengachiran penderitaan Rakjat jang kita tjintai.

Karena pada achirnja bukti2 kebahagiaan, kemakmuran dan kesedjahteraan Rakjat itulah jang memanifestasikan kebenaran dan kesaktian Pantjasila itu sebagai falsafah hidup jang diridhoi Tuhan Jang Maha Esa.

Semoga Tuhan Jang MahaEsa tetap menundjukki kita tadjalan jang benar dan memberi kita kemampuan djasmaniah serta ketabahan rohaniah untuk bekerdja dan beramal bagi keselamatan dan kebahagiaan Rakjat dan Negara jang berlandaskan falsafah Pantjasila itu, demikian Djenderal Panggabean.

(R.013/Rel/PAB/X/67).

Men/Pangal Laksamana(L) Muljadi :

1 OKTOBER 65 UNTUK KESEKIAN KALINJA PANTJASILA MEMBUKTIKAN KEAMPUHAN DAN KESAKTIANNJA

Djakarta, 3 Oktober (PAB).

Pada tgl 1 Oktober 1965 untuk kesekian kalinja Pantjasila membuktikan keampuhan dan kesaktiannja, ialah dengan dihantjurkannja gerakan pengchianatan G 30 S jang didalangi oleh PKI, jang bendak menempatkan perdjuangan bangsa Indonesia pada landasan falsafah serta ideologi asing.

Men/Pangal menjatakan bahwa, sedjak Proklamasi 17 Agustus 1945, telah berulang kali Pantjasila menda pat tantangan dan pukulannja, jang dilakukan oleh PKI dengan Madiun Affairnja, sampai kepada pemberontakan pemberontakan jang dikenal dengan RMS, DI/TII, PRRI /Permesta. Dan masih segar dalam ingatan kita semua akan tragedi Nasional dua tahun jang lalu, jang kembali didalangi oleh PKI dengan terror, "Gerakan 30 September"nja jang dengan setjara bengis berusaha memusnahkan dasar falfasah Pantjasila kita, Pantjasila itu. Gerombolan pengchianat telah mementaskan suatu lakon kebiadaban dan kekedjaman jang tiada taranja, diatas panggung sedjarah perdjuangan Bangsa Indonesia dengan gugurnja para Pahlawan Revolusi.

Maka pada kesempatan ini, marilah kita sedjenak mengheningkan tjipta dengan salut jang setinggi tingginja kepada mereka jang telah gugur demi tegaknja Pantjasila dibumi parsada Ibu Pertiwi.

Dengan...

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 3 - 10 - '67

Dengan peristiwa2 pengchianatan itu Pantjasila telah mendapatkan udjian2 jang sangat berat, bahkan merupakan pukulan dahsjat dari gerombolan2 manusia jang menempatkan kepentingan golongan dan perorangan diatas kepentingan Nasional.

Pantjasila diudji kebenarannja.

Pantjasila dengan itu di udji KEBENARANnja, di udji KESAKTIANnja. Pantjasila ingin mereka gantikan dengan ideologi jang sama sekali tidak sesuai dengan ira a hidup dan kehidupan Bangsa jang menghuni kepulauan Nusantara ini, bahkan bertentangan dengan sendi sendi kehidupan Bangsa dan Negara kita.

Dan apa jang terdjadi ? Pantjasila tetap membuktikan kesaktiannja sekalipun dihantam dan dipukul dari segala pendjuru. Peristiwa dua tahun jang lalu itu djelas2 menundjukkan bukti, bahwa bukannja Pantjasila jang lalu terhapus dari genggaman ketjintaan Rakjat Indonesia, tetapi bahkan dengan peristiwa itu Rakjat bangkit bersama sama dengan Angkatan Bersendjata Republik Indonesia untuk melakukan pukulan balasan jang menentukan.

Dengan terpukul hantjurnja gerakan pengchianatan itu, sekali lagi terbukti, bahwa setiap usaha jang tidak direstuioleh Rakjat, akan menemui kegagalan total, akan menemui kehantjurannja ditangan tangan perkasa Pradjurit2 Saptamarga, jang senantiasa mendahulukan kepentingan Bangsa diatas kepentingan kepentingan lainnja. Dan hendaknja peristiwa2 pengchianatan itu mendjadi peringatan bagi siapapun jang ingin mentjoba tjoba mengchianati Pantjasila, bahwa mereka akan mendapatkan gandjaran jang mematikan.

Kejakinan bertambah tebal

Dengan tetap unggulnja kekuatan2 Pantjasila, dalam menghadapi setiap pengchianatan itu, maka bertambah teballah kejakinan kita akan kebenaran Pantjasila sebagai satu2nja "way of life" Rakjat Indonesia jang akan menghantar Rakjat kedalam suatu kehidupan jang adil dan makmur.

Dan jakin pulalah kita bahwa, tiada pengorbanan jang sia2. Mereka akan tetap dikenang oleh seluruh Rakjat Indonesia s pandjang sedjarah perdjuangan kita. Mereka pergi, demi kebenaran dan keagungan Bangsa Indonesia. Memang setiap perdjuangan menuntut pengorbanan, Djer Basuki mawa Bea.

Sebab itu, dalam memperingati Hari Kesaktian Pantjasila ini, marilah kita meneliti kembali djalan jang sudah kita tempuh, untuk menjimpulkan sampai di mana kita telah mengamalkan Pantjasila.

Sebab...

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

3 - 10 - '67

Sebab hanja dengan tjara demikian, kita dapatmelandjutkan pelajaran babtera perdjuangan kita, serta berusaha menghindarkan terulangnja "lubang buaja" kedua. Peristiwa terkutuk ini tidak boleh terulang lagi, karena ia djelas melemahkan, merugikan bahkan mengatjau balaukan derap madjunja perdjuangan kita dalam mentjapai sasarannja.

Pada kesempatan ini pula ingin lagi kami tekankan, agar kita tetap meningkatkan kewaspadaan nasional dengan lebih mengetatkan persatuan dan kesatuan dengan seluruh Rakjat jang Pantjasilais untuk menghadapi masa2 kerdja jang terbentang luas dihadapan kita sekalian.

Realisasi kesedjahteraan Rakjat membutuhkan pengorbanan dan keunggulan kerdja dari seluruh unsur Orde Baru. Pada waktunjalah sekarang ini kita memikirkan dan bekerdja untuk memanfaatkan kekajaan alam jang terpendam dalam Tanah Air kita. Lautan jang meliputi kepulauan Nusantara kita harus dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesedjahteraan Rakjat itu. Itulah sebabnja kita sebagai bangsa Bahari harus kembali menjalankan semangat Bahari itu, dengan wawasan bahari kita menggarap dan menanggulangi masalah2 jangkita hadapi sekarang dan masa2 jang akan datang. Dan achirnja , mari kita memandjatkan doa, semoga Tuhan Jang Maha Esa tetap melimpahkan rachmat dan hidajahnja, kepada kita sekaliandalam melandjutkan perdjuangan menudju masjarakat Pantjasila jang adil dan makmur. Dengan kata2 Jalesveva Jayamahe, Mempangal menutup sambutannja.

(R.012/Rel/PAB/X/67).

FAK SJARI'AH MUHAMMADIJAH SUNGAI PENUH
MENDJADI FAKULTAS NEGERI

Djakarta, 3 Oktober (PAB).

Menteri Agama dengan surat keputusannja no.116 tahun 1967 telah memutuskan Fakultas Sjari'ah Muhammadijah Sungai Penuh Kerintji jang dibina oleh Jajasan Pendidikan Islam Kabupaten Kerintji mendjadi Fakultas Negeri Sjariah I.A.I.A. Al Djami'ah Sultan Thaha Saifuddin di Djambi.

Untuk itu sementara menunggu keputusan Presiden RI tentang pengangkatan Dekan2 pada IAIN Al Djami'ah Djambi, menundjuk KH Dajah sebagai Pds Dekan Fakultas Sjari'ah Sungai Penuh di Kerintji. Kemudian oleh Menteri Agama ditetapkan, sebelum pemerintah pusat dapat menjediakan anggaran belandja jang tjukup bagi Fakultas tersebut, maka pembiajaan pembangunannja diserahkan dan dibebankan kepada masjarakat setempat dengan bantuan Pemerintah Daerah Djambi dibawah bimbingan IAIN Al Djami'ah Sultan Thaha Sjaifuddin.

(P.010/A.050/PAB/X/67),

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 3 -10-67

KETENTUAN PENANDATANGANAN PERNJATAAN KESETIAAN KARYAWAN TNI AD NON ORGANIK /PURNAWIRAWAN.

Djakarta, 3 Okt,(PAB).

Berhubung penting untuk diketahui oleh segenap karyawan TNI-AD non Organik /Purnawirawan tentang Pernjataan Kesetiaan ,soal insigne, dll, dibawah ini kami tjantumkan lengkap surat keputusan Dan Ko Corps Karyawan AD Brigdjen Jonosewojo mengenai masalah tsb.

- Redaksi-

S U R A T - K E P U T U S A N
No.: KEP.29 / 9/ 1967.

KOMANDAN KOMANDO CORPS KARYAWAN ANGKATAN DARAT

MENGINGAT : 1. Penetapan (TAP) MEN/PANGAD No.TAP.10-355 tgl. 26 Djanuari 66 tentang Organisasi dan Tugas KOKAR AD.
2. Sk. MEN/PANGAD No.KEP-594/5/67 tgl.24 Mei 67 tentang KOKAR AD mendjadi "SATMINKAL" bagi anggota2 TNI AD jang dikaryakan /bertugas diluar organ AD. (Organik /non organik) beserta anggota2 Staf KOKAR AD.
3. S.k. MEN/PANGAD no.KEP-728/6/ 67 tgl.21 Djuni 67 tentang peng organisasian Karyawan TNI AD ditingkat Pusat.
4. Sk. MENPANGAD No.KEP-1153/11/66 tgl.7-11-66 tentang pembagian tanggung djawab dan pembinaan karyawan TNI AD antara Asisten 3, Asisten 6 MEN/PANGAD dan KOKAR AD.
5. Sk.Dan Kokar AD No.KEP-11/4/1967 tgl.21-4-67 tentang pemberian tanda anggota dilingkungan Kokar AD bagi anggota Staf (Militer/Sipil) dan para karyawan TNI AD (Organik).

MENIMBANG : Dalam rangka rehabilitasi pembinaan operasionil /Sospol Dud Roch para karyawan TNI AD non Organik/purnawirawan perlu mengatur administrasi penanda tanganan Pernjataan kesetiaan ,pemberian INSIGNE (Tanda Pengenal) dan Tanda Anggota.

M E M U T U S K A N :

MENETAPKAN : Ketentuan Penanda tanganan Pernjataan kesetiaan Pemberian Insigne (Tanda Pengenal) dan Tanda Anggota Bagi Karyawan TNI AD Non Organik /purnawirawan' sbb.:

1. Pernjataan Kesetiaan :

1.1. Pelaksanaan :

Dilakukan dihadapan Dan Kokar /AD masing2 (dalam hal ini supaja, Dan Kokar/TAKO mengadjukan daftar kekuatan karyawan TNI AD/non organik (Purnawirawan) jg berada dilingkungan masing2 kepada Kokar AD utk mendapatkan pernjataan kesetiaan.

1.2. Penanda.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 3 -10-'67

1.2. Penanda tangan :
Oleh setiap bekas tentara/purnawirawan jang masih mempunjai loyalitas /kesetiaan thd induk Corps nja (AD).
Pendjelasan :
Ditanda tangani tjukup satu lembar sadja dandikirim langsung ke KOKAR AD.

1.3. Saksi saksi :
Ke I adalah pedjabat Dan Kar.
Ke II adalah pedjabat Pako atau Sespako.
Pendjelasan :
Apabila Saksi tsb.1.3. tidak mungkin, maka Saksi ke I oleh salah satu dari ketiga pedjabat tsb. dan Saksi ke II oleh karyawan TNI AD jang terdekat.

2. Pemberian Insigne (Tanda pengenal):

2.1. Pelaksanaan :
Oleh Kokar AD cq Asisten III (Adminis trasi).

2.2. Bentuk :
Berbentuk logam memakai lambang Kartika Ekapaksi jang pada ekor /bawahnja terdapat selendang memakai tulisan PURNAWIRAWAN.

2.3. Matjamnja :
a. Kuning untuk golongan Perwira (Pati/ pemen/Pama).
b. Putih untuk golongan Ba/Tamtama.

2.4 Persjaratan :
Setelah ketentuan2 tsb ad 1 diatas dipenuhi /dilaksanakan.

2.5. Pemakaian :
Disematkan pada badju bagian dada sebelah kanan atas (dlm hal ini berpakaian preman /sipil).

3. Pemberian Tanda Anggota :

3.1. Pelaksanaan :
Oleh Kokar AD cq Asisten III (Administrasi)

3.2. Persjaratan :
Setelah ketentuan ketentuan tdb ad 1 dan2 dipenuhi /dilaksanakan (dlm hal ini dari Dan Kar/PAKO,tjukup mengirimkan pernjataan kesetiaan sadja).

3.3. Matjam tanda Anggota :
Untuk semua golongan (Gol.PATI s/d Tamtama hanja dapat satu matjam tanda anggota jaitu Tanda anggota karyawan TNI AD,Non Organik /Putnawirawan,jang berwarna hidjau muda, pada bagian depannja terdapat lambang Kartika Ekapaksi jang pada ekornja /bawah nja terdapat selendang bertulisan PURNAWIRAWAN.

3.4.Hak.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

3 -10- '67

3.4. Hak Penanda tanganan :
a. Untuk golongan Pati/Pamen/Pama oleh Dan Kokar AD
b. Untuk golongan Bintara /Tamtama oleh Assiten III (Administrasi) Kokar AD.

3.5. Bahan bahan/keterangan keterangan jg diperlukan
a. Dua buah paspoto.
- Untuk tanda anggota.
- Untuk Kokar AD (sebagai Arsip).
b. Berpakaian seragam militer (PDH) menurut peraturan peraturan jang berlaku dan sesuai dengan ketentuan untuk paspoto guna tanda anggota (dalam hal ini memakai tanda pangkat Mil, terachir + pita tand. a djasa jang dimiliki).
c. Keterangan keterangan lain jang diperkukan (tanda djasa/ bintang bintang SL-SL jang dimiliki).

4. Pemberian nomor dan pertanggungan djawab teehnis /Adm:
Diatur /dipertanggung djawabkan kepada Asisten Administrasi Kokar AD.

5. Tjatatan :

Surat keputusan ini hanja berlaku bagi para karyawan TNIAD Non Organik /Purnawirawan ditingkat Pusat, sedangkan bagi mereka jang berada di daerah daerah penanda tanganan Pernjataan Kesetiaan, Pemberian Insigne (Tanda pengenal Purnawirawan) dan tanda anggotanja bila diperlukan diserahkan atas kebidjaksanaan Panglima setempat.

6. Saat berlakunja :

Surat keputusan ini berlaku mulai tgl dikeluarkan.

Dikeluarkan di : DJAKARTA
Pada tanggal: : 6 -9-'67

K O M A N D A N ,

Tjap/ttd.

JONOSEWOJO
BRIGDJEN T. N. I.-

(R050/Rel/PAD/X/67).

-----(w)-----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 3 -10- 67

PERKEMBANGAN ORDE BARU MEMBUTUHKAN KEKOMPAKKAN ANTAR ANGKATAN DAN ANTAR ABRI DENGAN RAKJAT

⊕ AKABRI bagian Kepolisian bertanggung djawab terhadap perkembangan Orde baru.

Sukabumi, 3 Oktober (PAB)

Deputy Administrasi Pangak Irdjen Pol Drs. Suparno Surjoatmodjo mengatakan bahwa ,perkembangan Orde baru membutuhkan sjarat kekompakkan antar Angkatan dan antar-ABRI dengan rakjat dapat dipupuk sedemikian rupa sehingga terwudjud. lah kekompakkan jang harmonis.Dengan demikian tjita2 untuk mewudjudkan masjarakat adil dan makmurpun dapat pula tertjapai.

Penegasan Irdjen Drs. Suparno Surjoatmodjo ini dinjatakan dalam amanatnja selaku wakil Panglima Angkatan Kepolisian pada upatjara serah terima djabatan Gubernur AKABRI bagian kepolisiandari Brigdjen Pol Sumantri Sakini kepada Brigdjen Drs. Sujud bin Wahju, dilapangan kepolisian Atas Sukabumi./Oleh karena itu diserukan agar kekompakkan antar Angkatan dan ABRI dengan Rakjat.

Bertanggung djawab dan berkewadjiban penuh.

Dalam awal amanatnja Irdjen Pol Suparno menjatakan bahwa Orde baru menghendaki terwudjudnja PANTJASILA dan UUD 45 setjara murni djauh dari penjelewengan2. Untuk ini , demikian Irdjen Pol Suparno, AKABRI bagian kepolisian sebagai Lembaga Pendidikan dilingkungan Angkatan Kepolisian bertanggung djawab dan berkewadjiban untuk mengembangkan Orde baru dengan djalan mengamalkan PANTJASILA dan UUD'45 sehingga penjelewengan2 jg sering dilakukan dan sangat merugikan negara dapat kita kesampingkan.Karena itu, kita pasti akan dapat mentjapai tudjuan Amanat Penderitaan Rakjat.

Perwudjudan PANTJASILA dan UUD'45 setjara murni oleh kita sebagai pradjurit , menurut Irdjen Pol Suparno harus dilaksanakan dengan mendjundjung tinggi dan mengamalkan Sapta Marga dengan pedoman karya Tjatur Prasetya dan pedoman Tri Brata.

Kami jakin, demikian Irdjen Pol.Suwarno selandjutnja , bahwa pimpinan baru dari AKABRI bagian Kepolisian akan mengembangkan Orde baru dengan mengamalkan PANTJASILA /UUD'45, mendjundjung tinggi Sapta Marga dengan tanpa adanja penjelewengan2.

Dinjatakan pula bahwa ,dalam tahap konsolidasi seperti sekarang ini perlu adanja penerbitan2 seperti jang dirumuskan dalam PANTJA TERTIB jakni Tertib Politik, Ekonomi, Sosial,Hukum dan Hankam.Pelaksanaan Pantja tertib ini menurut Irdjen Pol. Drs Suparno ,mendjadi tugas kewadjiban pula bagi Lembaga Pendidikan Kepolisian.

Lebih .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 3 -10- '67

Lebih landjut dikatakan oleh Irdjen Pol Drs. Suparno bahwa hukum jang dikehendaki oleh UUD'45 adalah negara Hukum jang berisi materiil dimana hak dan kewadji bannja dapat terdjamin. Dengan terdjaminnja hak dan kewa djiban dalam negara hukum ini kita akan dapat mentjapai tjita2 kita jaitu masjarakat adil makmur berdasarkan PANTJASILA.

Achirnja dikatakan bahwa, integrasi antar ba wahan dan atasan serta antar Komandan dengan stafnja ,dan adanja kekompakkan jang ketat dilingkungan kita, maka gerpol dan antjaman dari manapun datangnja akan dapat kita hindarkan , sehingga dengan demikian perkembangan Orde baru dapat kita tjapai sesuai dengan tjita2 kita masjarakat adil makmur.

Upatjara , serah terima ini dihadiri oleh Dan Seskoak Irdjen Mustafa Pane, Deputy Op. Dan Djen AKABRI Brigdjen A.J.Kusno, dan perwira2 tinggi keempat Angkatan ,serta anggota2 Muspida Sukabumi.

(R032/A-05/PAD/X/67).

----(w)----

PENIPU NGAKU KAPTEN.....

Djakarta, 3 Oktober (PAD)

Baru2 ini telah terdjadi penipuan oleh seorang jang mengaku Kapten, dan katanja berkuasa di pendjara Salemba. Atas kelakuan nja itu dia terpaksa meringkuk dimar berpagar besi (sel).

Rachmat Irsjad demikian nama Kapten gadungan itu, telah mendatangi rumah Nj.E.dan Njonja M didjalan Kesedjahteraan dan Kampung Suteng Djakarta, sebagai orang berkuasa di RTC dan dengan budjukan apabila mereka sanggup memberikan uang djasa.

Berkat kelihatan Rachmat Irsjad jang mengaku sebagai Kapten Basjah, Njonja2 tersebut dapat ditipu dengan menjerahkan uang sebanjak Rp.750 dan dua buah tjintjin mata intan.

"Kapten " Basjah sewaktu duduk diwarung kopi di Kebajoran lama, didatangi petugas dan terus ditangkap.

(R033/A-06/PAD/X/67).

----(w)----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 3 -10 - '67

PENGADUAN SEORANG IBU TIDAK DIGUBRIS.....

Hanja diberi surat ke RSUP.

Djakarta, 3 Oktober (PAB)

Seorang Ibu bernama 'N' menjatakan keluhannja bahwa ia telah mengalami penganiajaan jang dilakukan oleh seorang laki laki dan telah mengadukannja kepada Polisi Resort I/Djalan Gresik ,tetapi ternjata perkara tsb tidak diperhatikan,ketjuali memberikan surat untuk pemeriksaan di RSUP.

Pada tanggal 6 September 1967 kira kira djam 08.00 telah datang memasuki rumahnja di djalan H.O.S. Tjokroaminoto Djakarta Ir. O dengan adik serta keponakannja, serta memerintahkan kepada Nj 'N' untuk mengosongkan rumah jang ditempati oleh NJ.'N' terse but jang katanja sudah dibelinja kepada suami Nj'N' .

Karena Nj. 'N' tidak mengetahui persoalan djual beli ru mah antara suaminja dengan Ir. O tsb maka ia tidak mau mengosong kan rumahnja.

Kemudian timbul pertengkaran mulut antara Nj. 'N' dengan Ir O beserta adik dan keponakakannja, sedang suami Nj. 'N' tidak ada dirumah.

Pertengkaran tidak habis disitu sadja dan keluarga Ir.O melampari rumah Nj. 'N' dengan batu, sehingga katja dan bola lampu didalam rumah petjah petjah. Atas kedjadian itu Nj. 'N' mengadukan perkara tsb kepada pihak jang berwadjib , guna dapat diselesaikan setjara hukum.

Tetapi ternjata pintu pagar rumah nja dikuntji oleh ke luarga Ir. O .Sementara itu salah seorang keponakan Ir. O ber nama F memukuli Nj.'N' .

Atas kedjadian tsb Nj. 'N' mengadu kepada polisi resort I Djalan Gresik ,jang hanja memberikan surat untuk pemeriksaan di RSUP, sedang perkara pelemparan rumah serta penganiajaan jang dilakukan"F" thd nja tidak diperhatikan. (R35/PAB-08/PAB/X/67).

----(w)----

HARI KESAKTIAN PANTJASILA DI DEPPEN

Seluruh karyawan Deppen Senin pagi tgl. dua Oktober 1967 telah mengadakan upatjara peringatan hari Kesaktian PANTJASILA di Staf Menpen Kebun Sirih 76 Djakarta, dihadiri oleh Menpen Djah, Dirdjen Pendalu, Jusuf Rono dipuro Dirdjen Pers & Grafika Brigdjen Harsono, Dirdjen RRI TV dan Film Dr. Umar Kayam serta pedjabat pedjabat tinggi deppen lainnja. (RO10/A-050/PAB/X/67).

----(w)----

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

3 - 10 - '67

Menpangau Laksamana(U)Rusmin Nurjadin :

KESAKTIAN PANTJASILA MERUPAKAN PENGEDJAWANTAHAN DARI KE AGUNGAN TUHAN JME

§ Membuka babakan baru dengan lahirnja Orde Baru.

Djakarta, 3 Oktober (PAB).

Menpangau Laksamana Udara Rusmin Nurjadin dalam sambutannja pada peringatan Hari Kesaktian Pantjasila 1 Oktober 1967 mengatakan Kesaktian Pantjasila merupakan pengedjawantahan daripada ke Agungan dan Kebesaran Tuhan Jang Maha Esa, selain telah menghantjurkan kekuatan jangmengchianatinja, sekaligus membuka babak baru dalam sedjarah perdjuangan bangsa, dengan bangkitnja Orde Baru. Kata Menpangau, dalam proses perdjuangan Bangsa menudju kepada terwudjudnjakesempurnaan isi serta bentuk kemerdekaan, Pantjasila sebagai filsafah Bangsa dan Dasar Negara Republik Indonesia telah berkali kali menghadapi gangguan maupun antjaman. Setiap kali kekuatan jang hendak meniadakan Pantjasila itu tumbul sedjarah menundjukkan bahwa kekuatan jang demikian itu selalu menemui kegagalan, achirnja semakin menebal didalam dada setiap insan jang berkepribadian Indonesia.

Pada tanggal 1 Oktober 1965, untukkesekian kalinja Pantjasilamembuktikan akan kemampuhan serta kesaktiannja, ialah dengan dihantjurkannja gerakan pengchianatan G.30 S, jang didalangi oleh PKI dan hendak menempatkan perdjuangan Bangsa Indonesia pada landasan falsafah serta ideologi asing.

Kesaktian Pantjasila jangpada hakekatnja merupakan pengedjawantahan daripada ke agungan serta kebesaran Tuhan Jang MahaEsa, selain telah menghantjurkan kekuatan jang mengchianatinja, sekaligus membinasakan kekuatan jang mengchianatinja, sekaligus membukakan pembabakan baru dalam sedjarah perdjuangan bangsa, ialah dengan bangkitnja kekuatan Orde Baru, sedangkan Hari 1 Oktober 1965 ternjata merupakan "titik tolak" (point of no return) meninggalkan alam jang penuh dengan segala bentuk penjelewengan untuk kemudian memasuki alam kemurnian pelaksanaan Pantjasila. Oleh karena itu, sudah sewadjarnja apabila Hari 1 Oktober diperingati setjara meluas oleh seluruh Rakjat dan Bangsa Indonesia.

Dengan pengalaman selama kurang lebih 22 tahun merdeka, kiranja tjukuplah sudah bagi kita semua untuk benar2 mendjadari akan kebenaran serta keunggulan Pantjasila. Selandjutnja Hari 1 Oktober, selain akan menempatkan kita pada kewaspadaan mentjegah terulangnja tragedi nasional jang menjebabkan gugurnja para Pahlawan Revolusi, djuga senantiasa akan memperingatkan kita untuk mawas diri, apakah kita benar2telah mendjadi pengamal Pantjasila ataukah Pantjasila hanja sekedar didjadikan biasan bibir dan **sendjata** politik untuk kepentingan pribadi maupun golongan, kata Menpangau achirnja. (R.013/Rel/PAB/X/67).

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 3 - 10 - '67

Menpangak Djend.Polisi Sutjipto Judodihardjo :

KESAKTIAN PANTJASILA JANG TELAH DILIMPAHKAN OLEH TUHAN JME SUPAJA DIPELIHARA DENGAN SEBAIK2NJA

§ Sebab kalau tidak dipelihara, ia akan mendjadi luntur.

Djakarta, 3 Oktober (PAB).

Djenderal (P) Sutjipto Judodihardjo dalam sambutannja menghadapi Hari Kesaktian Pantjasila tahun ini menegaskan agar Kesaktian Pantjasila, jang telah dilimpahkan oleh Tuhan JME dapat kita pelihara dengan sebaik2nja, sebab suatu Kesaktian jang tidak mendapat pemeliharaan jang sewadjarnja pasti akan mendjadi luntur dan tidak akan mempunjai daja guna lagi.

Menurut Menpangak, dalam memperingati Hari Kesaktian Pantjasila, adalah mendjadi kewadjiban bagi Bangsa Indonesia pada umumnja dan ABRI chususnja untuk tidak hanja sekedar mengadakan upatjara dan mengenangkan peristiwanja, akan tetapi lebih penting daripada semuanja itu terutama bagi ABRI adalah agar dapatnja mengambil hikmah serta manfaat dari arti dan mana peristiwa jang diperingati tersebut.

Mana dari peringatan Hari Kesaktian Pantjasila adalah mengandung arti :

- Untuk memberikan penghargaan jang sebesar besarnja dan mengenangkan, djasa dari semua Pahlawan pahlawan Bangsa jang telah ichlas mengorbankan djiwa raganja untuk menegakkan, mengawal dan mempertahankan Pantjasila, chususnja para Pahlawan Revolusi jang telah mendjadi korban dari pengchianatan G.30 S/PKI.
- Untuk memperingati Kesaktian Pantjasila dan keunggulan kekuatan2 Pantjasila dalam menghadapi pertjobaan2 dan rongrongan2 baik jang berupa penjeleweng an penjelewengan dalam alam liberalisme, maupun musuh2 jang ingin memaksakan ideologi asing kepadabangsa Indonesia.

Terhadap Pahlawan jang telah gugur dalam perdjuangan diatas wadjib kita setjara chitmad memandjatkan doa ke Hadirat Ilahi agar arwahnja memperoleh tempat jang lajak disisinja sesuai dengan amal dan djasa2nja, dan sebagai tanda terima kasih kepada para Pahlawan kita tersebut kiranja tidak ada sikap jang lebih baik bagi Slagorde Orde Baru dengan rasa penuh tanggung djawab melandjutkan dan melaksanakan Pantjasila dan UUD 45 setjara murni dan konsekwen dengan mengadakan peningkatan kewaspadaan Nasional, sehingga tidak terulang kembali tragedi Nasional seperti jang terdjadi pada tanggal 1 Oktober 1965.

Bertambahlah...

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

3 - 10 -'67

U M U M :

Bertambahlah kejakinan kita akan Kebenaran serta Kesaktian Pantjasila dalam mengatasisetiap pertjobaan selama ini tidak lain karena berkat ridho dan perlindungan dari Tuhan Jang Maha Esa.Oleh sebabitu dalam kesempatan inipun wadjib pula kita mengutjap sjukur kepadaTuhan Jang Maha Esa dan lebih mempertebal pengabdian kita kepadaNja dengan djalan memperbanjak amal jang bermanfaat kepada Bangsa, Negara , Revolusi Pantjasila kita serta kemanusiaan.

Tugas dankewadjiban kita selandjutnja disamping membulatkan tekad untuk meneruskan perdjuangan menegakkan ,mempertahankan serta mengawal dan mempertebal kejakinan akan Kebenaran dan Kesaktian Pantjasila sebagai "way of Life" Bangsa Indonesia adalah apa dan bagaimana daja upaja kita agar Kesaktian Pantjasila jang telah dilimpahkan oleh Tuhan Jang Maha Esa tadi dapat dipelihara dengan sebaikbaiknja,sebab sesuatu Kesaktian jang tidak mendapatkan pemeliharaan jang sewadjarnja pasti akan mendjadi luntur dan tidak akan mempunjai daja guna lagi.

Perdjuangan dari Kekuatan2 Orde Baru cq ABRI mensukseskan program politik Kabinet Ampera dalam tahap tertjiptanja Orde Baru adalah merupakan daja upaja memelihara Kesaktian Pantjasila.

Agar lebih tjepat terselenggaranja Orde Baru jang berarti pula pemeliharaan Kesaktian Pantjasila akan lebih effektif, perlu dilakukan usaha2 setjepat mungkin kearah tertjiptanja Pantja Tertib, sehingga hidup kita, baik sebagai individu ,golongan maupun sebagai bangsa benar2 mampu memantjarkan penghajatan Pantjasila, dimana setiap warga negara Indonesia mempunjai dedication of life untuk dengan ridho Tuhan Jang Mahakuasa :

- mempertahankan kemerdekaan Bangsa jang telah diproklamirkan tanggal 17 Agustus 1945.
- membela Tanah Air dan Kehormatan Bangsa.
- meningkatkan kesedjahteraan bersama dan kedaulatan Rakjat jang mendjundjung tinggi Kebenaran, Keadilan dan Kemanusiaan.

Selandjutnja pemeliharaan Kesaktian Pantjasila akan mendjadi lebih effektif lagi apabila dalam penghajatan Pantjasila pada chususnja dalam penegasan sekarang disertai sikap, tjara berfikir, tingkah laku dan perbuatan jang dilandasi oleh moral Pantjasila sebagai sjarat mutlak untuk mempertahankan kewibawaan Bangsa kita kedalam maupun keluar.

Insja Allah dalam memperingati Hari Kesaktian Pantjasila ini akan mendapatkan kekuatan2 baru,baik lahir maupun bathin untuk lebih keras lagi berusaha melakukan penghajatan Pantjasila sehingga Bangsa Indonesia dengan Orde Barunja tetap djaja dan selalu memperoleh perlindungan Tuhan Jang Maha Esa, demikian Diendemal Polisi Sutjipto Judodihardjo.

(R.012/Pol/PAB/X/67).

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 3 - 10 - 67

Menteri Letdjen M.Sarbini:
LEGIUN VETERAN RI ADALAH JANG PERTAMA2
MENGUTUK DAN MENINDAK PETUALANGAN G-
30-S/PKI.

+ Bersama2 dengan KOSTRAD
tgl.1 Oktober 1965.

Djakarta, 3 Oktober (PAB).

Menteri Veteran dan Demobilisasi Letdjen M.Sarbini menandaskan bahwa Legiun Veteran RI adalah jang pertama2 mengutuk dan menindak petualangan G30//PKI tepat pada tgl.1 Oktober 1965 bersama2 dengan gerakan KOSTRAD.

Menved menjatakan,pada tanggal 1 Oktober ini, kita Bangsa Indonesia memperingati Hari Kesaktian Pantjasila. Hari jang kita djadikan titik peringatan bagi kehidupan dan perdjuangan kita selandjutnja didalam mengamankan dan mengamalkan Revolusi Pantjasila, jakni Revolusi 17 Agustus 1945, disamping titik2 tanda peringatan jang lain. Tanggal 1 Oktober, tepatnja 1 Oktober 1965 kita peringati karena mempunjai arti perdjuangan jang menentukan bagi kelangsungan hidup Bangsa dan Negara Republik Indonesia jang ber-ideologi Pantjasila. Jakni Hari dimulainja operasi penumpasan terhadap pemberontakan kaum kontra revolusi "Gerakan 30 September" jang didalangi oleh Partai Komunis Indonesia. Pemberontakan jang merupakan pengchianatan terhadap Revolusi Pantjasila, dimana telah mengakibatkan korban jang tak terduga, gugurnja Pahlawan2 Revolusi, pradjurit 2 utama Pembela Pantjasila, diantaranja ialah Almarhum Djenderal Achmad Yani - Menteri/Panglima Angkatan Darat;

Tiada seorangpun dari kita jang tidak tergetar batinja mengenangkan peristiwanja. Pendadakan dan kebiadaban oleh manusia2 jang tidak bermoral Ke-Tuhanan Jang Maha Esa.

Namun, Tuhan Maha Tahu dan Maha Adil. Bahwa siapa jang berpaling dari pada-NJA, meninggalkan sifat kemanusiaannja, maka umat itu pasti mendapatkan hukuman jang setimpal, kalau tidak di Dunia ja diachirat. Sebaliknja, terhadap umat jang teguh iman dan takut kepada-NJA, maka diberikannja rachmat taufiq dan hidajah pahala jang tak teraba.

Demikianlah, sebanjak2 jang berontak, jang mengchianati Revolusi Pantjasila, jang berpaling dari Ke-Tuhanan Jang Maha Esa, masih djauh lebih banjak umat jang setia kepada Pantjasila, setia kepada norma2 Agama, tetap beriman kepada Tuhan Jang Esa.

Gugur....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

3 - 10 - 67

Gugur satu timbul seribu, esa hilang dua terbi
lang, maka bermuntjulanlah Patriot2 Pembela Pantjasila
jang dengan tjekatan bergerak serempak menumpas kaum
pemberontakan "G-30.S"/PKI . Dengan ridlo dan rachmat
Tuhan Jang Maha Esa, maka pada achirnja tanpa banjak
waktu pemberontakan tersebut jang merupakan bahekat
antjaman terhadap Pantjasila dapat ditumpas, Rakjat
Indonesia bangun dari kelengahannjam sadar akan kenja
taan jang dihadapinja.

Sehingga dengan kesadaran itu, melalui hikmah
permusjawaratan dan permufakatan dalam Madjelis Permu
sjawaratan Rakjat Sementara diambillah ketetapan2 un
tuk penjelamatan Pantjasila seterusnja, diantaranja
ialah pembubaran Partai Komunis Indonesia beserta or
mas2nja dan larangan bagi pengadjaran maupun pengem-da
ran segala bentuk adjaran Komunisme. Selain itu, ber
tekad merombak segala bentuk penjelewengan Undang2 Das
sar 45 untuk ditertibkan menurut pola sebenarnja. Jai
tu pengkikisan Orde Lama dan pembangunan Orde Baru.

Hakekat daripada peringatan Hari Kesaktian Pan
tjasila ini ialah : memperingati keunggulan Pantjasila
baik ideologis maupun potensiil, serta peningkatan ke
waspadaan Nasional terhadap bahekat antjaman, baik
dari dalam maupun dari luar, chususnja terhadap sisa2
G30S/PKI. Djangan sampai terulang lagi terkena penda
dakan.

Maka tepatlah apabila sifat peringatan ini ialah
bersjukur kepada Tuhan Jang Maha Esa, jang dengan rach
mat-Nja telah untuk sekian kalinja menjelamatkan Bang
sa dan Negara Republik Indonesia dari segala matjam ba
haja jang mengantjam Pantjasila, seperti : pemberontak
an PKI Madiun pada tahun 1948, pemberontakan DI/TII
Kartosuwirjo; Kahar Muzakar dan lain sebagainja jang
bersifat kontra-Revolusi, maupun agresi2 jang datang
dari luar.

Fungsi Veteran Didalam perdjoangan menegakkan
dan mengamalkan Pantjasila.

Bagi Veteran Republik Indonesia, sebagai satu
bagian daripada masjarakat Indonesia jang telah banjak
makan pahit-getirnja perdjoangan mempertahankan dan
membelakemerdekaan Indonesia sedjak proklamasi 17 Ag s
tus 1945 menanggap segalatantangan terhadap Pantjasila
itu sebagai udjian keimanan terhadapkebenaran Pantjasi
la, sebagai falsafah pandangan hidup Bangsa Indonesia.
Keimanan jang bersumber pada Ke-Tuhanan Jang Maha Esa
dengan empat Sila lainnja jang merupakan rangkaiannja.
Segala peristiwa jang kita alami selama ini merupakan
test-case bagi pedjoang2 pembela Pantjasila. Siapa jang
ingkar terlempar keluar. Siapa jang setia dan berkeja
kinan tetap pada fungsinja pada garis perdjoangan Pan-
tjasila.

Sebagaimana....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 3 - 10 - 67

Sebagaimana dinjatakan dadalam Undang2 Veteran jakni Undang2 Nomor 7 Tahun 1967, telah djelas dapat difahami bahwa : Veteran Republik Indonesia adalah golongan masjarakat jang berwatak revolusioner dan ber djiwa Pantjasila serta pernah berdjoang dalam kesatuan2 bersendjata resmi atau kelasjkaran jang diakui oleh Pemerintah dalam mempertahankan dan membela Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan oleh karena itu ber kewadjiban melandjutkan perdjoangannja mengamankan dan mengamalkan Pantjasila serta melawan segala isme dalam bentuk manifestasi apapun jang bertentangan de ngan Pantjasila, menudju pelaksanaan Amanat Penderita an Rakjat.

Veteran Republik Indonesia oleh karena itu pula berkewadjiban berusaha untuk mendjadikan dirinja unsur masjarakat jang aktip dalam melaksanakan Pertahanan Negara dan Program Pembangunan Nasional.

Fungsi tsb sekaligus merupakan kode kehormatan Veteran jang terurai dalam Pantja Marga Veteran Repu blik Indonesia. Dan dengan sendirinja mendjadi norma penilaian bagi oknum2 Veteran. Oknum Veteran jang tidak mentjerminkan perwatakan Veteran tidaklah patut disc but Veteran dan menurut ketentuan Undang2 tsb, Peme rintah berhak mentjabut gelar keveteranannja.

Terhadap pengchianatan G30S/PKI dan praktek2 Orde Lama Veteran Republik Indonesia telah mengambil sikap dan tindakan tegas, bahwa tidak ingin dan tidak memberikan kesempatan sama sekali bagi come backnja PKI dan kekuasaan Orde Lama. Bahkan kiranja masih di ingat, bahwa Legiun Veteran Republik Indonesia jang pertama2 mengutuk dan menindak petualangan/gerakan KOSTRAD. Pedoman Veteran adalah Undang2 Dasar dan se gala ketetapan2 konstitusionil. Tidak akan mentolerir usaha2 dan gerakan2 jang in-konstitusionil.

Kesimpulan.

Pertama: Veteran dan TNI serta ABRI pada umumnja adalah identik, sama asal, sama pengalaman dan sama tekad perdjuangannja, membela Negara Proklamasi 17 Agustus 1945 dan ideologi Pantjasila. Kekompakan ABRI dan veteran sebagai unsur tjadangannja harus dipeliha ra dan dibina untuk kelandjutan perdjuangan mentjapai tudjuan Revolusi dengan mendjaga kemurnian djiwa TNI.

Kedua: Veteran dan Generasi Muda adalah Waris dan Pewaris, Senior dan Junior sebagai Pedjuang2 Pene gak dan Pembela Pantjasila. Karena itu, antara Veteran dan Generasi Muda, tegasnja Angkatan 45 dengan Angkat an 66, harus bersambung dan tidak terpisah. Sebagai se sama Komponen Orde Baru harus ada keserasian pandangan tindakan, saling mengerti dan harga menghargai.

Ketiga:.....

/ G.30 S/PKI tepat pada tanggal 1 Oktober 1965 bersama-sama dengan

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 3 - 10 - 67

Ketiga: Didalam perdjuangan menegakkan dan mewudjudkan Orde Baru Tertib Pantjasila, Veteran berharap kepada seluruh Rakjat, terutama sesama Komponen Orba, untuk dengan njata berusaha memperbaiki keadaan kenegaraan dan kemasjarakatan kita dari segala penjelewengan Undang2 Dasar 45 dan pola Pantjasila. Bahwa keadaan baru haruslebih baik daripada keadaan lama jang kita sesali, dengan usaha dan langkah2 konstruktif, tanpa mentjari2 kambing hitamnja jang sudah kita ketahui bersama.

Sungguh chianat bagi mereka jang berkedok Orde Baru untuk meneruskan praktek2 Orde Lama. Mereka itu mengchianati Pahlawan2 Revolusi.

Semoga kita sekalian Pembela2 Pantjasila didjauhkan dari sifat2 kedholiman tsb. Dengan kesetiaan dan kejakinan akan kesaktian Pantjasila kita beruskan perdjuangan mewudjudkan Amanat Penderitaan Rakjat.

Dengan Rachmat Tuhan Jang Maha Esa, Insja Allah kita berhasil.

Sekian, sambutan Menhad.

(R14/Rel/PAB/X/67).

-----oSo-----

FAKTA2 PEMBUKTIAN SETJARA HUKUM DARI PENGCHIANATAN PKI

+ Oleh Djaksa Agung Madjdjen Sugih Arto pada peringatan Hari Kesaktian Pantjasila tgl.1Oktober 1967.

Djakarta, 3 Oktober (PAB).

Dalam sambutan tertulisnja kepada Panitia Pusat Peringatan Hari Kesaktian Pantjasila tahun ini Djaksa Agung Madjdjen Sugih Arto telah mengungkapkan segi2 juridis perlakuan makar dan pengchianatan PKI dua tahun jl terhadap Negara dengan mengemukakan fakta2 pembuktian pengchianatan tsb.

Berkata Madjdjen Sugih Arto, terlebih dahulu, ingin kami mendjelaskan bahwa wewenang juridis untuk memberikan pertimbangan tentang pengchianatan sesuatu Partai adalah semata2 berada ditangan Mahkamah Agung guna mengudji persoalannja atas dasar2 juridis dan objektif.

Adapun dasar2 itu terdapat dalam Penetapan Presiden No.7 tahun 1959 tentang sjarat2 dan penjederhanaan Kepartaian dan Peraturan Presiden No.13 tahun 1960 tentang pengakuan, pengawasan dan pembubaran Partai2 jang antara lain memuat tentang kestabilan politik, keadaan jang membahajakan persatuan dan keselamatan Nusa dan Bangsa.

Namun.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

3 - 10 - 67

Namun demikian tentulah kita mengetahui azas dan tudjuan Negara kita jang terdapat dalam Mukadimah dan Batangtubuh UUD 45, diulang kembali dalam pasal 9 Penetapan Presiden No.7 tahun 1959 jang merupakan sjarat bagi pengakuan, pengawasan dan pembubaran partai2; dengan berpegang kepada Undang2 Dasar 45 ini, maka sebenarnja sedjak tanggal 18 Agustus 1945 sudah tidak ada hak berdiri lagi bagi Partai2 jang mendasarkan existensi kepada adjaran2 Marxis-Leninisme/Maoisme.

Demikian pula Maklumat Pemerintah tanggal 3 November 1945 dihubungkan dengan Undang2 Dasar 45, sesungguhnja tidak memberi kesempatan pada PKI sebagai alat demokrasi PANTJASILA, karena adjaran2 jang dianutnja mutlak bertentangan dan malahan akan mengapuskan PANTJASILA; dan bahwa kemudian PKI menjesuaikan Anggaran Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangganja dengan pasal2 3,4, 5,6 dan 7 Penetapan Presiden No.7 tahun 1959 untuk memenuhi sjarat2 formil, tidaklah mengurangi hakiki dari materi sekitar partai tersebut baik mengenai azas tudjuannja maupun mengenai sepak terdjangnja.

Didalam Penetapan Presiden No.11 tahun 1963 pasal 17, sesuatu organisasi dapat diadili oleh Pengadilan Subversi, akan tetapi jang diperiksa adalah merekа jang memberi dan/atau pemimpin dalam perbuatan2 subversi dan djikatindakan peradilan dilakukan terhadap suatu organisasi, maka pada waktu penuntutan diwakili oleh seorang pengurus atau, djika ada lebih dari seorang pengurus, oleh salah seorang dari mereka itu.

Sehubungan dengan dasar2 hukum jang telah diterakan diatas tadi, maka marilah kita melihat rangkain fakta2 jang sedjauh mungkin telah ditemukan a.l.:

1. Dalam persamaan antara pemberontakan Madiun 1948 dengan G30S;
2. Fakta2 dalam peradilan2 Subversi dan Mahmilub tentang terlibatnja pengurus2 dan anggota2 PKI dalam pemberontakan G30S/PKI;
3. Infiltrasi Ktjik kedalam semua alat negara, orpol dan ormas;
4. Aksi2 resolusi dan tuntutan, tjoret2, tundjuk hidung/retool, kirim telegram/petisi /surat, demonstrasi rapat raksasa/umum, adu domba, ambil alih, sefihak, utusan2 dll.aksi jang direntjanakan dan didalangi oleh PKI;
5. Pidato Aidit, bahwa Pantjasila hanja sebagai alat pemersatu (hingga terbentuknja masjarakat komunis jang terdiri dari hanja satu klas proletar.);

6. Surat;;;...

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

3 - 10 - 67

6. Surat menjurat antara Bung Karno dan Aidit sesudah 1 Oktober 1965 jang dengan kata2 :"penjakit kanak2 kedua kalinja dari PKI" tentang G30S/ dan bahwa beliau "berada ditengah2 anak2 jang mengadakan revolusi".
7. Pernjataan Brigdjen Sugandhi jang terkenal itu;
8. Statement PKI pada tanggal 8 Djuli 1960 dengan djudul: "Penilaian sesudah satu tahun Kabinet Kerdja" jang mengandung hal2 jang tidak benar dan penjiaran nja dapat mengganggu ketertiban umum;
9. Voorwaardelijke deponering jang diberikan atas kebidjaksanaan Presiden dengan sjarat :"bila dikemudian hari(PKI) melakukan tindak pidana jang serupa (melanggar pasal2 154 dan 207 KUHP dan pasal2 XIV, XV dari UU-RI 1945 No.1) baik bersama maupun sendiri2 ataupun salah satu dari para anggota CC PKI, maka hukuman pasal2 tsb dikenakan untuk perbuatan jang baru dilakukan;
10. Dokumen2 lain jang oleh sifatnja masih inquisitoir belum dapat dikemukakan disini;
11. Mentjiptakan daerah2 basis jang kuat bagi PKI untuk sedjak 1960 dipergunakan sebagai penerusan/memasuki tingkat kedua daripada strategi mereka dan melantjarkan aksi kekerasan PKI jang dibarengi dengan aksi aksi politik jang semakin meningkat, seperti peristiwa Kanigoro, peristiwa Indramaju, peristiwa Djengkol, peristiwa Bandar Betsy dll;
12. PKI berlomba2 membentuk/melatih sukarelawan/sukarewati setjara militer, tanpa mengindahkan sama sekali peraturan organisasi Hansip/Banra jang telah ditetapkan;
13. Usaha2 menasakomkan ABRI dan mendirikan Angkatan Kelima;

Beberapa rangkaian jang disebutkan diatas tadi hanja merupakan beberapa faktajang pokok2 sadja setjara juridis sehubungan dengan pengchianatan PKI; sudah tentu sesuaidengan kerahasiaan gerak-gerik PKI masih banjak fakta2 lainnja atau bahan2/dokumen2 lainnja jang dapat membuktikan dengan djelas pengchianatan partai tsb. Demikian pula dengan melihat sifat "internationale"njapartai Komunis diseluruh dunia, makahubungan2 bantuan ideologis dan materiil kepada PKI atau instruksi2 kepada PKI sudah tidak dapat diragukan lagi.

Rangkaian fakta2 tadi djelas membuktikan bahwa anggota/pengurus2 PKI telah melakukan tindak pidana "melakukan kedjahatan melanggar keamanan negara", kedjahatan melanggar kekuasaan umum" dan tindak pidana subversi.

Dengan.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

3 - 10 - 67

U M U M :

Dengan demikian maka dapatlah dibuktikan bahwa PKI dapat dilarang dan/atau dibubarkan oleh Presiden jang dalam hal ini oleh Pengemban Surat Keputusan 11 Maret 1966 telah dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 1966 dan disjahkan kemudian oleh MPRS, jang sekaligus berarti telah membuktikan pengchianatan PKI dari segi Kenegara-negaraan, Politis, Sosial dan Administratif disamping pembuktian pelanggaran tindak pidana jang telah dibuktikan didalam Sidang Pengadilan Subversi dan Mahmilub.

Demikian fakta2 pengchianatan G30S/PKI jang dikemukakan oleh Djaksa Agung.

(R15/Rel/TAB/X/67).

----oSo----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 3 -10- ' 67

Brigdjen Gatot Suwagio :

RESIMEN-RESIMEN MAHASISWA BAGIAN DARI PERTAHANAN SIPIL

0 Gubernur gubernur /KDH pembina administrasinja.

Dkt, 3 Oktober (PAB)

Ka Pushansip /Wanra Brigdjen Gatot Suwagio menjatakan bhw Resimen Mahasiswa adalah bagian dari pertahanan sipil, jang pembinaan administrasinja/organisasinja dilakukan oleh Mnda muda Hansip setempat. Hal ini dinjatakan Ka Pushansip/Wanra jang diwakili oleh Maj. Drs. Chaidir Basrie pada peringatan hari Kesaktian PANTJASILA dan upatjara penerimaan 150 mahasiswa Universitas Djajabaja jg lulus dari latihan Dasar Militer Resimen Mahadjaja.

Dengan lulusnja mahasiswa undidjaja dalamlatihan latihan tsb maka mahasiswa mahasiswa Undidjaja sekaligus telah mengamalkan UUD'45 chususnja psl. 30 , jakni memenuhi kewadjiban dalam pembelaan negara R.I. sebagaimana wadjib bagi segenap warga negara RI dan pula sekaligus telah ikut serta dalam pertahanan keamanan rakjat semesta (Hankam Rata) ,sesuai dengan sistim pertahanan keamanan nasional RI jang sudah pula ditetapkan, dalam TAP MPRS No.XXIV/MPRS/66. Dalam sedjarah perdjoangan kemerdekaan kita, adanja T.P., TRIP dan Corps mahasiswa jang langsung memanggul sendjata untuk mempertahankan kemerdekaan , merupakan tanggung djawab dan semangat spontan itas bahwa mahasiswa mahasiswa ikut serta bertanggung djawab dalam pembelaan dan pertahanan negara.

Demikian Brigdjen Gatot jang achirnja menjatakan bahwa taktis penggunaan Resimen resimen mahasiswa mahasiswa sebagai bantuan tempur tjadangan memang berada ditangan para panglima ADRI didaerah daerah,tetapi pembinaan administrasi dan organisasi berada ditangan para gubernur KDH selaku kepala kepala Perlaks Daerah Pertahanan Sipil.

Demikian Humas Pushansip/Wanra.

(RO49/Rel/PAB/X/67).

-----(o)-----

TOKOH GESTAPU BALI DIVONNIS MATI

Dkt. 3 Oktober (PAB)

Sidang terachir Mahmillub di Den pasar tgl. 30 September jl telah mendjatuhkan vonnis hukuman mati bagi terdakwa tokoh Gestapu Bali, Peltu Tamuri Hidajat.

Selain itu, terhukum ditjabut haknja untuk masuk ADRI,ditjabut haknja untuk memilih dandipilih. Kepada terhukum diberikan waktu satu bulan untuk mengadjukan grasi.

Sidang terachir Mahmillub Denpasar dihadiri pula oleh Djaksa Agung Madjden Sugih Arto jang sedang berada didaerah Nusatenggara serta panglima Komando Antar Daerah Indonesia Timur Madjden Askari.

(RO45/A-24 /PAB/X/ 67).

----)w(----

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U N U M : 3-10-67.

HARI KESAKTIAN PANTJASILA DIPERINGATI

DI DEPVED.

Djakarta, 3 Oktober (PAB).

Dihalaman Departemen Veteran dan Demobilisasi kemarin Hari Kesaktian Pantjasila telah diperingati dengan Inspektur Upatjara Menved Letdjen M.Sarbini,dihadiri oleh segenap Pimpinan Depved a.l. :Sekdjen, Irdjen para Dirdjen dan para Pedjabat Tinggi serta segenap Karyawan dan Karyawati Depved.Hadlir pula anggauta2 Pimpinan Markas Besar LVRI dan Bataljon Tempur M.B.I.P.R.I.

Untuk mengingatkan kembali keampuhan Pantjasila sebagai falsafah Negara dalam peranannja menumpas pengchianatan PKI dengan Gerakan 30 September-nja pada tanggal 1 Oktober 1965 dua tahun j.l. telah dibatjakan berturut2 Pantja Sila menurut Pembukaan Undang-Undang Dasar 45,pendjelasan arti daripada peringatan Hari Kesaktian Pantjasila, dan doa menurut agama masing2.
(R050/Rel/PAB/X/67).

---in---

Letdjen M.Sarbini dan Hari ABRI:

PENEMPATAN ABRI DALAM LEMBAGA2 BUKAN MILITER,

SEMATA2 UNTUK SELAMATKAN REVOLUSI.

Djakarta, 3 Oktober (PAB).

Mendjelang kedewasaan usianja, jang pada tgl.5 Oktober 1967ini kita peringati Hari Ulang Tahunnja ABRI mendapat tugas jang djauh lebih berat dari pada masa2 jang sudah.Dimasa transisi dewasa ini,dimana Bangsa Indonesia dengan segala keberaniannja dan penuh rasa tanggung-djawab sedang merombak tata susunan penghidupan dan kehidupan Orde Lama ke-susunan Orde Baru,sebagai suatu koreksi atas penjelewengan terhadap undang2 Dasar 1945 dan kemurnian landasan idieel Pantja Sila disegala kehidupan kita,tidak ada pilihan lain bagi ABRI ketjuali memihak dan malahan harus membina,membimbing dan memenangkan Orde Baru itu.

Demikian Menteri Veteran dan Demobilisasi Let. Djen M.Sarbini dalam kata sambutannja pada Hari Ulang Tahun ABRI ke22 jang disiarkan melalui TV dan RRI hari Minggu.

Menteri Sarbini menandaskan,bahwa pelaksanaan jang tepat dalam memenuhi isi dan arti Sapta Marga merupakan sumber kekuatan jang tidak mudah digojahkan dalam menempatkan diri kita sebagai pradjurit Indonesia jang mengabdikan hidupnja kearah tertjapainja tjita2 perdjoangan Bangsa Indonesia bersama-sama dengan golongan dan kesatuan2 Pantjasilais sedjati diluar ABRI.Apabila dalam membina ketahanan dan keamanan sebagai tugas pokok ABRI, demikian Menved melandjutkan, ABRI djuga turut menegakkan Demokrasi dilembaga2 legislatif,dibidang sosial politik,ekonomi dan kebudajaan (bukan militer) sebagai Karyawan ABRI, haruslah disadari bahwa hal itu hanjalah semata2 untuk menjelamatkan dan mentjapai tudjuan Revolusi Indonesia. Demikian Letdjen Sarbini. (R048/Rel/PAB/X/67).

--in--

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 3 - 10 - 67

Majdjen Sutjipto SH:

DJANGANLAH INGIN DIRAJAKAN SEBAGAI PAHLAWAN, MELAINKAN ISILAH PENGABDIAN HIDUP DENGAN PERBUATAN KEPAHLAWANAN.

Peringatan Hari Kesaktian Pantja sila dan Hari Tani di Bogor.

B o g o r , 3 Oktober (PAB)

Menteri Pertanian Majdjen Sutjipto SH dalam sambutannja pada peringatan Hari Kesaktian Pantjasila dan Hari Tani Nasional hari Senin kemarin menandaskan di Bogor, djanganlah ingin dirajakan sebagai pahlawan, melainkan isilah pengabdian hidup kita dengan perbuatan kepahlawanan.

Pada peringatan jang dilangsungkan di Lembaga Penelitian Perikanan Darat Bogor itu Majdjen Sutjipto telah mengupas pandjang lebar tentang sedjarah dan kesaktian Pantja sila, jang al. dinjatakan bahwa Pantjasila telah ada djauh sebelum lahirnja orang jang selama ini mengatakan sebagai penggali Pansila (Bung Karno, red).

Menteri setjara terperintji mengungkapkan pengchianatan pengchianatan jang dilakukan oleh Sukarno sendiri terhadap Pantjasila bahwa Sukarno telah mulai menjelewengkannja ketika mana ia meninggalkan Pantjasila diidentikkan dengannja. Dinjatakan bahwa pernah pula orla mengambil suatu strategi dalam usaha mempertahankan Sukarno, dengan menimbulkan kesan kesan seolaholah usaha Orde Baru menumbangkan kekuasaan Sukarno adalah usaha untuk menghantjurkan Pantjasila.

Pantjasila, kata Majdjen Sutjipto seterusnja, tidak boleh diidentikkan dengan seseorang, karena ia merupakan hasil pemikiran bersama dalam musjawarah. Kita memerlukan Pantjasila dengan tafsiran dan isinja jang komplit sebagai suatu falsafah, jang hingga kini belum kita punjai. Karena ia masih merupakan idee besar jang hanja setjara garis besarnja sadja, demikian Menteri.

Pantjasila djangan kita djadikan milik Sukarno sadja, atau milik Yamin, milik Ki Hadjar, atau milik Tjokroaminoto sadja, hanja karena mereka itu terlebih dulu mengemukakan ideeideenja. Dalam hal ini Menteri Sutjipto menjangkal/menolak utjapan sementara orang atau golongan bahwa apabila Bung Karno tidak ada, Pantjasila pun akan hilang lenjap, sehingga kalau kita mau mempertahankan Pantjasila kita harus djuga mempertahankan Sukarno.

+ Dam-dam dan irigasi akan diperbaiki.

Chusus menghadapi Hari Tani Nasional Majdjen Sutjipto memaparkan setjara pandjang lebar tentang usaha-usaha peningkatan produksi pertanian jang sedang didjalankan oleh pemerintah, kerugianterugian jang ditimbulkan akibat keteledoran rezim orla, diantaranja kerusakan kerusakan dam-dam , irigasi, dan saluran-saluran air sedjak zaman pemerintahan terdahulu.

Ditandaskan bahwa dam-dam, irigasi-irigasi, dan saluran saluran jang sedjak duapuluh lima tahun tidak didjamah untuk diperbaiki, oleh pihak PU mulai tahun anggaran mendatang akan mulai ditangani. Demikian Majdjen Sutjipto. (R039-48/A-14-67 PAB/K/67)

S E L E S A I .

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

E K U : 3-10-67.

Gubernur DCI/Djaya Majdjen KKO
Ali Sadikin:

DJAKARTA AKAN DIDJADIKAN KOTA INDUSTRI.

Djakarta, 3 Oktober (ANTARA).

Gubernur DCI Djakarta Raya Majdjen.KKO Ali Sadikin dalam sambutannja pada Upatjara Pembukaan Pameran Industri di Gedung Pola Minggu Sore jbl.menandaskan bahwa hari Kesaktian Pantjasila adalah merupakan hari mawas diri, dan sehubungan dengan itu dilangsungkannja pembukaan Pameran Industri pada hari tsb. digunakan sebagai pengexpose diri bagi pengusaha2 Industri Nasional untuk dpat menerima kritik2 jang kemudian dipakai sebagai bahan untuk mawas diri. Setiap kritik merupakan kuntji kearah usaha2 memperoleh kemadjuan, dan siapa jang menutup dirinja dari kritik,berarti pula menutup diri untuk memperoleh bahan mawas diri dalam memperoleh kemadjuan.

Menurut Gubernur,dalam pameran industri kritik2 tsb. dapat dipergunakan dalam usaha meningkatkan mutu barang hasil industri,terutama sekali dalam rangka sales promotion. Pameran lazim dipergunakan untuk memperkenalkan hasil2 industri,perdagangan,dan kebudajaan kepada peminat jang selandjutnja mengantarkannja kepada para konsumen. Dinegeri Djerman,pameran diadakan hampir setiap kota,seperti Hannover,Leipzig,Stutgard,Koln,Berlin dll,dan bahkan untuk djenis tjabang2 industri diadakan suatu fair tersendiri

Pemerintah DCI/Djaya berpendirian mendjadikan Djakarta kota industri.

Selandjutnja Gubernur Ali Sadikin menjarankan, karena achir2 ini banjak orang2 asing datang ke Indonesia untuk mengetahui dan melihat hasil2 nasional kita,maka alangkah baiknjaapabila Gedung Pola didjadikan suatu tempat pameran tetap dalam arti jang luas, sehingga dengan datang ke Gedung Pola sadja,para tamu luar negeri sudah dapat memperoleh gambaran dan kemadjuan2 jang ditjapai Indonesia. Diharapkan pula supaja Gedung Pola didjadikan tempat jang dapat memperlihatkan keadaan2 jang terdapat diseluruh daerah Indonesia lengkap dengan angka2nja.

Pada achir sambutannja ditekankan bahwa Pemerintah DCI/Djaya sudah mempunjai ketentuan untuk mendjadikan Djakarta sebagai kota Industri. Dalam Program DCI/Djaya telah ditentukan tempat2 atau daerah jang chusus disediakan untuk industri. Dengan peresmian pembukaan Pameran Industri di Gedung Pola dikatakan,akan didjadikan langkah2 kearah perwudjutan maksud tsb. Demikian Gubernur.
Sebelumnja telah memberikan sambutan Menteri Perindustrian Tekstil dan Keradjinan Rakjat Ir.H.M.Sanusi,disamping Menteri Inbang Sanusi Hardjadinata jang menjampaikan pidato pembukaannja., Sedang pelepasan balon2 tanda Pameran dilakukan oleh Ibu Ali Sadikin. (R.35/ANTARA-08/X/67).

---in---

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU EKONOMI : 3-10-1967.-

PERSENTASE KEMATIAN HEWAN EKSPOR MENURUN

+ Daja angkut hewan baru 36%

Djakarta, 3 Oktober (PAB).-

Dari angka2 tahun 1965 dan 1966 ternjata bahwa presentase kematian hewan ekspor jang diangkut dengan kapal2 P.N. Djakarta Lloyd menurun setjara drastis, dari 2,2% mendjadi 0,65%. Sedangkan satu roundtrip Indonesia Hongkong p.p. jang dahulu memakan waktu 70-90 hari telah dapat dipersingkat mendjadi 52 hari. Demikian pokok pihak P.N. Djakarta Lloyd.

Ditjeritakan bahwa kapal Waiwerang dengan Acho oda M.Mulia telah menunda waktu docking jang seharusnja dilakukan bulan Djuni untuk memburu August shipment membawa 900 ekor hewan ekspor tiba di Hongkong bulan Agustus j.l. tanpa seekorpun jang mati. Demikian pula kapal Waingapoo jang dinachodai oleh T.S.Rasjad telah mengangkut 1.031 ekor hewan dengan memuat lower hold sekitar bulan Agustus j.l., tiba di Hongkong dengan nol% jang mati.

Untuk memperbesar armada pengangkutan hewan ekspor ini, Direksi P.N. Djakarta Lloyd mengusahakan agar kapal sewa-beli "Wyvern" jang dapat memuat k.l. 900 ekor hewan, djuga dipergunakan pengangkut hewan ekspor disamping general cargo.
Usaha mana bermula ditolak oleh pemilik kapal.

+ Daja angkut baru 36 %

Dengan perbaikan2 sistim nota pembukuan muatan pembatasan pelabuhan2 muat dengan hanja 2 a 3 pelabuhan serta ketjepatan muat hewan ditetapkan 250 ekor sehari, menjebabkan banjak waktu dihemat jang memungkinkan tiap kapal hewan dapat mentjapai 7 round-trip setahun. Empat buah kapal2 type WAI milik Djakarta Lloyd, djika tidak dipergunakan lain, diperkirakan dapat melakukan 28 roundtrip dengan target angkutan 14.000 ekor hewan setahun. Andaikata target ekspor hewan Pemerintah untuk tahun 1967 berdjumlah 55.000 ekor, maka daja angkut kapal2 hewan Djakarta Lloyd baru mentjapai 26%, sedangkan daja angkut perusahaan2 pelajaran nasional lainnja diperkirakan 10%.

Mengenai pelajaran setjara kontinu, P.N.Djakarta Lloyd dengan 4 buah kapal2 type WAI (chusus kapal hewan) mengatur djaringan pelajarannja: (1) Surabaja -Ampenan-Hongkong, (2) Ampenan-Sumbawa-Hongkong,(3) Bali-Hongkong, (4) Nusa tenggara Timur-Hongkong.

+ Dari darat kekapal, sulit

Sebab2 jang mengakibatkan kematian hewan dalam pelajaran pada umumnja menurut Djakarta Lloyd adalah tjedera djang diderita ternak pada waktu memuat kapal di pelabuhan2 muat terutama dipelabuhan2 dimana kapal tidak.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU INDANG : 3-10-1967.

tidakdapat merapat didermaga, berlabuh sekitar ½ mil dari darat, ketiadaan tongkang2 dan motor gandong, hanja mempergunakan rakit jang dihela tenaga manusia sebagai alat pengangkutan dari darat kekapal. Gelombang dan angin menjebabkan hewan berbenturan dan luka2, kuping kemasukan air laut, terlalu lama ditimpa panas terik, terlalu tjapek, banjak minum air laut setelah kehausan, kesemuanja tjukup menjebabkan hewan sakit dalam pelajaran dan achirnja mati.

Dalam pelajaran, keselamatan hewan ini banjak tergantung kepada ketrampilan "cattle attendants" (pengawal ternak) dlengnje kapal, ikatan jang tidak benar, kebersihan kurang terpelihara, makan dan minum tidak teratur, djuga merupakan sebab2 hewan sakit dan mati. Djika pengawal ternak kurang pengalaman serta mabuk laut, jang tidak djarang terdjadi, perwira2 dan awak kapal senantiasa turun tangan memberikan bantuan--suatu hal jang tidak diketahui oleh masjarakat umum.

Diantara sekian banjak pelabuhan2 ekspor hewan, jang mempunjai dermaga hanjalah: Surabaja, Makasar Pareparc, Benoa dan Badas, sedang selebihnja pemuatan hewan harus dengan mempergunakan tongkang atau rakit.

Lebih landjut diungkapkan bahwa seekor sapi memerlukan makanan rumput k.l. 10 kg sehari dan air minum k.l.20-30 liter sehari, sedangkan kerbau memerlukan duakali sebanjak makan sapi. Sipengirim/eksportir harus menjediakan makanan hewan dikapal sekurang kurangnja tjukup untuk 9 hari pelajaran dihitung semendjak meninggalkan pelabuhan terachir menudju Hong kong. Tetapi pernah djuga dialami oleh Nachoda, setelah ditimbang, berat persediaan makanan jang diserahkan kekapal, hanja 30-50% daripada jang semestinja. Hal ini, perlulah kiranja mendapat perhatian para eksportir. Demikian Djakarta Lloyd.

(RO48/Rel/PAD/X/67).-

---- S1 ----

DOKTER, ADVOKAD, AKUNTAN KENA PADJAK 10%

Djakarta, 3 Oktober (PAD).-

Menurut pihak Direktorat Padjak, Musjawerah Kerdja jang baru2 ini diadakan telah menetapkan antjer2 padjak pendapatan bagi dokter, advokat, Akuntan, Notaris dan Kantor Administrasi sebesar 10% dari penerimaan jang harus disetorkannja kepada negara.

Drs.R.P. Pangaboan SH jang mendjelaskan hal itu mengatakan, bahwa dalam rangka intensipikasi pemungutan padjak, perlu menindjau tarif padjak supaja lebih merata dan djalan menurunkannja.

Mendjawab.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU INBANG :

Mendjawab pertanjaan apakah bisa membebaskan wartawan dari padjak, Panggabean menjatakan tanpa ketjuali kalau memang mempunjai batas pendapatan minimum padjak, wartawanpun harus membajarnja. Mengenai batas minimum itu, Panggabean mengatakan, bahwa musjawarah baru2 ini telah menetapkan antjar2 djumlah batas pendapatan minimum itu sebesar Rp.15, setahun. Menurut Panggabean, inipun sebenarnja sudah sangat tinggi.

(RO12/VS/PAB/X/67).-

----sl----

Pd. Presiden Suharto

BUKTIKAN KEMAMPUAN PADJAK INDONESIA

Djakarta, 3 Oktober (PAB).-

Kepada Peserta2 Musjawarah Kerdja Direktorat Djendral Padjak jang datang menghadap Senin kemarin, Pd.Presiden Djendral Soeharto mengharapkan untuk membuktikan kemampuan padjak Indonesia. Pd.Presiden menjatakan harapan jang demikian, karena masih adanja kesangsian dunia luar akan kemampuan padjak Indonesia.

Pd.Presiden menjatakan sebagai tjontoh, bahwa IMF masih menjangsikan kemampuan Indonesia untuk memenuhi 77% RAPBN 1968 jang berdjumlah Rp.142 miljar itu.

Menurut Pd.Presiden, kalau kita bisa mentjapainja, maka merupakan suatu sukses besar dan akan menambah kepertjajaan dunia luar terhadap kita. Mengenai kekurangan tenaga2 perpadjakan, Pd.Presiden mendjandjikan bahwa Pemerintah akan memikirkannja dalam rangka effisiensi tenaga kerdja dewasa ini.

-+ Target 1968 42,3 miljar

Sementara itu Kepala Pembinaan Massal/Hubungan Masjarakat Direktorat Padjak, Drs.R.P.Panggabean SH mendjelaskan kepada pers, bahwa Pemerintah membebankan Direktorat Padjak sebesar Rp.42,3 miljart dalam rangka pelaksanaan APBN 1968 jang djumlahnja 142 miljar itu.

Didalam Musjawarah Kerdjanja baru2 ini, menurut Panggabean hal itu telah dibitjarakan dan telah mendjadi tekad bagi Direktorat Padjak untuk ditjapai.

Tjara untuk mentjapainja, antara lain dengan djalan intensifikasi perpadjakan. Antara lain akan melaksanakan sistim baru dalam memungut padjak langsung, dengan istilah MPO dan MPS dan sudah akan dilaksanakan mulai 1 Djanuari 1968 jad.

Musjawarah kerdja djuga mengusulkan untuk meninjau tarip perpadjakan supaja lebih merata dan lebih effisien. Dalam hal ini padjak pendapatan perlu direndahkan. (RO12/VS/PAB/X/67).-

---- S1 ----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU INBANG : 3-10-1967.

Mentekra Ir. H.M. Sanusi:

SUKSESNJA PRODUKSI INDUSTRI SANGAT MENENTUKAN STABILITAS MONETER DAN KESEJAHTERAAN RAKJAT

Djakarta, 3 Oktober (PAB).-

Mentekra Ir.H.M. Sanusi sebagai pemrakarsa dari Pameran Industri di Gedung Pola mengatakan, bahwa fungsi sesuatu pameran industri adalah untuk meningkatkan daja kerdja dan daja kreasi industri karena dengan diperkenalkan hasil,produksinja kepada chalajak ramai, maka diharapkan permintaan akan barang2 jang dipamerkan akan mendjadi besar sekali.

Hal itu dikemukakan oleh Mentekra di Gedung Pola Djakarta pada pembukaan Pameran Industri tanggal 1 Oktober untuk turut merajakan hari Kesaktian Pantjasila.

Selandjutnja Mentekra Ir.H.M. Sanusi mengemukakan bahwa kemakmuran negara hanjalah dapat madju apabila kita meningkatkan produksi dalam negeri dengan menghasilkan barang jang terutama kita butuhkan. Maka dari itu diserukan kepada para usahawan agar bekerdja dengan segiat2nja untuk mempertinggi daja guna perusahaan2nja dalam rangka memperbesar kapasitas produksi kita.

Kemudian diterangkan bahwa suksesnja produksi industri sangat menentukan stabilitas moneter dan kemakmuran rakjat.

Dalam kesempatan itu pula Mentekra Ir.HM Sanusi menjatakan harapkan agar dalam tahun2 jang akan datang kita dapat menjelenggarakan pameran Industri jg setaraf dengan pameran internasional.

(R050/Rel/PaB/A/67).

---- SI ----

PENERIMA TJEK KOSONG SERING MENDJADI HAKIM SENDIRI

+ Ada jang timbun beras djatah.-

Djakarta, 3 Oktober (PAB).-

Dalam menbitjarakan kenaikan harga dewasa ini, Konferensi Kondak VII/Djaja mengatakan bahwa penarikan tjek kosong telah menimbulkan ketentjangan. Tjek kosong itu baru diketahui setjara mutlak setelah dilakukan schorsing terhadap Bank2 Swasta, dimana atas tindakan tsb.tjek2 dari Bank Swasta tidak dapat berputer.

Tentang.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU IMBANG : 3-10-1967.

Tentang pemarik2 tjek kosong, dikatakan bah wa 90% adalah orang2 Tjina, dimana tindakan tsb terang merupakan subversi asing untuk mengatjaukan ekonomi kita. Dari perkara tjek kosong sebagian oknum2 jang tersangkut tidak melaporkan kepada pihak jang berwadjib, karena atas kedjadian itu pihak jang menerima tjek kosong dapat menarik keuntungan, dengan djalan meneras jang empunja tjek.

Dengan dasar itu maka sering penerima tjek kosong bertindak sebagai hakim sendiri terhadap pemilik tjek, dengan tjara merampas harta, jang kadang2 harganja lebih dari nilai tjek kosong jang diterimanja. Permainan Tjek Kosong tsb. menurut Penerangan Kondak VII/Djaya jang waktu itu didamping i oleh Kepala Seksi Ekonomi Kondak VII, terdjadi akibat permainan belakang antara penarik tjek kosong dengan pegawai Bang Swasta.

+ Ada jang timbun beras djatah.....

Dalam menerangkan sebab2 kenaikan harga beras, dikatakan bahwa sulit untuk dibitjarakan, karena sebab2nja menjangkut beberapa faktor, seperti buruknja tjuatja, petjoklik, dan droping jang tidak tepat pada waktunja.

Sebagai salah satu bukti jang diperkirakan telah menaikkan harga beras, beberapa waktu jang lalu telah ditemukan beras jang menumpuk digudang. Setelah diperiksa diketahui beras tsb adalah milik salah satu perusahaan jang berasal dari djatah, sedangkan sisa pendjatahan tsb sudah tidak ada.

(R35/PAB-08/X/67).-

---- Sl ----

PB.KESPEKRI PERBANKAN DILANTIK

Djakarta, 3 Oktober (PAB).-

Senin pagi tanggal 2 Oktober 1967, digedung B.L.L.D. oleh Ketua Umum Kespekri, Darius Marpaung telah dilantik P.B. Kespekri Perbankan, masing2: K.Sihotang selaku Ketua Umum, sedangkan F. Maiola dan W.Pangkerego masing2 selaku Ketua I dan II. Untuk Sekretaris Umum dan I diserahkan kepada Drs.M.Pardede dan F.P.M.Mukom. Bendahara telah dipertjajakan kepada Nn.Nursain Nadeak S.H. dan Albert Rumahlewang. Sementara itu sebagai anggauta masing2: 1.Hutauruk (BNI Unit I), W.Sambalao (BNI-Unit III) Sochardiman (BAPINDO), Siagian (BNI Unit IV), K.S. Sulaiman (BLLD), P.M.L. Tobing (BNI Unit IV, Bramono (BDN) dan Drs.J.Jacobs (BNI Unit II).

Ketua.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKUNINBANG: 3-10-1967.

Ketua Umum Kespekri Darius Marpaung dalam sambutan pelantikannja mengatakan bahwa masalah kesulitan beras jang dihadapi masjarakat saat ini, djuga mendjadi kewadjiban Kespekri untuk bersama Pemerintah Dapat mengatasinja.

Menurut Marpaung saat ini segelintjir orang mengatakan bahwa Orde Baru belum berhasil mengatasi masalah beras.

Didalam achir sambutannja diharapkan kepada Kespekri Bank agar benar2 membantu para Direksi Bank dan Pemerintah dalam merumuskan soal2 pemberian kredit dari luar negeri dan penanaman Modal Asing.

(RO10/A050/P.B/ X/67).-

---- S1 ----

ADA KEMUNGKINAN INGGRIS AKAN BANTU EKONOMI INDONESIA

+ Bangsa2 Asteng dapat djaminan keamanan wilajahnja.

Djakarta, 3 Oktober (PAB).-

Dengan diantar Duta Besar Inggris di Djakarta anggota Parlemen Inggris dari Partai Konservatif (Oposisi) Miles Hudson, kemarin telah berkundjung ke Komisi "C" (Hankam & Luar Negeri) DPRGR, jang di terima oleh anggota2 Komisi "C" Kol.Djojopranoto, L.Hanalau dan Imron Rosjadi SH.

Dalam pertemuan jang dilangsungkan di DPRGR-Senajan itu, telah dibahas berbagai masalah, chususnja masalah2 pokok kesulitan Indonesia dibidang ekonomi dewasa ini, kemungkinan2 bagi pihak Inggeris dapat memberi bantuannja kepada Indonesia.

Dalam hubungan ini dikemukakan oleh pihak tamu bahwa kemungkinan2 bantuan itu datangnja dapat dari pihak Pemerintah Inggeris jang akan berupa AID, maupun dari pihak swasta2 Inggris jang berupa investment/penanaman modal bagi pembangunan industri2 pertanian di Indonesia.

Mendjawab pertanjaan anggota Parlemen Inggris sekitar masalah pemberantasan korupsi pihak Komisi C" DPRGR menjatakan bahwa dewasa ini sedang didjalankan usaha2 untuk mengeliminir penjakit korupsi. Diantaranja ialah dengan djalan mengadakan rasionalisasi, jang tertentu harus sesuai dengan bezetting personil jang ada, sehingga dengan rasionalisasi tsb. tidak akan menimbulkan problem sosial jang baru. Setelah itu, jang terkena rasionalisasi akan disalurkan keberbagai lapangan2 kerdja lain disamping ditransmigrasikan kedaerah2 jang masih minim penduduknja.

Dan.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU INBANG : 3-10-1967.

Dan selandjutnja Pemerintah akan mengusahakan peningkatan kesedjahteraan pegawai/buruhnja.

Dengan demikian, maka setapak demi setapak penjakit korupsi ini akan dapat dihilangkan.

+ Bagaimana kalau Basis Militer Inggris ditarik dari Asia?

Apakah kalau basis Militer Inggris di Asia/Singapura ditarik tidak akan menimbulkan kevacuman mengenai pertahanan/keamanan di Asia Tenggara? Demikian tanja Miles Hudson, jang didjawab bahwa bangsa2 di Asia chususnja Asia Tenggara akan mampu menjelenggarakan keamanan didaerahnja tanpa adanja basis Militer Inggris di Asia Tenggara ini. Bahkan dengan demikian pendapat para anggota Komisi "C" DPRGR itu, dengan di tariknja basis2 Militer Inggris dari Asia/Singapura, akan dapat menghilangkan tuduhan bahwa Inggris akan melandjutkan dominasinja didaerah tsb.

(R37/A-10/PAB/X/67).-

---- S1 ----

KESUKARAN POKOK INDUSTRI TEKSTIL KITA KARENA TIDAK TERSEDIANJA BAHAN BAKU

+ Kongres ke II OPS Tekstil di buka di Bogor.

Djakarta, 3 Oktober (PaB).-

Direktur Djendral Perindustrian Tekstil Ir.Safioen pada pembukaan Kongres ke II OPS Tekstil di Tugu-Bogor kemarin pagi menekankan bahwa industri tekstil adalah vital sekali baik dilihat dari sudut usaha2 stabilisasi dewasa ini maupun dalam masa2 pelaksanaan pembangunan berentjana jang akan datang dan djuga dalam rangka rehabilitasi mental rakjat kita jang selama beberapa tahun ini sangat kekurangan akan Sandang dan Pangan.

Oleh karena itu, demikian Ir.Safioen menambahkan, pemerintah berpedoman bahwa dibidang tekstil akan selalu diusahakan adanja keseimbangan antara perkembangan industri tekstil dalam negeri dan penjediaan tekstil jang tjukup dan terbeli oleh rakjat. Selandjutnja pemerintah berpendapat bahwa ekonomi terpimpin jang sebenarnja merupakan ekonomi perintah seperti jang dilaksanakan pada waktu2 jang lalu adalah kebidjaksanaan jang tidak sesuai lagi dalam usaha pembangunan ekonomi kita.

Diketakan.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU INBANG : 3-10-1967.

Dikatakan selandjutnja bahwa kebidjaksanaan ekonomi dalam masa Orde Baru sekarang ini bukan sekedar menentang kebidjaksanaan ekonomi terpimpin jang dulu, tetapi didasarkan kepada tjara pemikiran jang ekonomis objektif untuk dapat menghidupkan kekuatan2 ekonomi setjara wadjar dimana kebidjaksanaan ekonomi Orde baru memberi peranan jang lebih besar kepada "Market Forces" sebagai invisible hand dalam mengatur perekonomian.

Market mekanisme jang pada waktu2 jang lalu tidak berdjalan disebabkan sistim pendjatahan dan disparitas harga jang besar sekali, pada waktu ini dihidupkan kembali, sehingga peranan perintah jg didjalankan pemerintah jang lalu pada waktu ini akan diganti dengan peranan bimbingan dan pengawasan dengan berpedoman "To help the producers help them selves".

+ Kesukaran2 pokok jang dialami industri tekstil.

Selandjutnja Dirdjen.Perindustrian Tekstil Ir Safioen mengatakan bahwa Peraturan 3 Oktober 1966 merupakan pukulan bagi dunia industri tekstil, sedang peraturan 28 Djuli jang lalu belum tjukup untuk memberi nafas kepada industri tekstil. Hal ini bukan hanja karena peraturan itu sendiri jang belum memberi proteksi jang tjukup, tetapi djuga oleh karena pada umumnja industri kita tidak mempunjai dasar berdiri jang kuat sebagai perusahaan akibat sistim subsidi jang berlebih2an jang dilaksanakan pemerintah pada waktu jang lalu.

Selandjutnja kesukaran pokok jang dialami industri tekstil kita dewasa ini adalah bersifat strukturil jakni tiada tersedianja bahan baku dalam negeri baik kapas maupun serta2 lainnja dan tiadanja keseimbangan dalam pertumbuhan industri tekstil di samping sektor pemintalan dan finishing amat kurang sedang sektor pertenunan dan peradjutan setjara kwantitatif dapat memenuhi kebutuhan.

Sedang kesukaran transisionil adalah kesukaran2 sekitar kekurangan modal, saingan barang2 impor penghapusan subsidi seperti listrik, pengangkutan, solar dan sebagainja jang sekali gus memberatkan ongkos2 produksi dan djuga intensifikasi pemungutan padjak. Untuk keluar dari kesukaran2 ini adalah tanggung djawab kita semuanja, baik pemerintah, lebih2 pada industriawan2 tekstil sendiri dimana dalam rangka ini adanja suatu organisasi jang mendjadi suatu wadah dari seluruh industriawan tekstil mutlak diperlukan. Demikian Dirdjen Perindustrian Tekstil Ir. Safioen.-

(ROAO/A-11/PAB/X/67)

---- S1 ----

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU INDANG : 3 -10- '67

KEADAAN PERSTEKSTILAN KITA SUDAH TERLALU GAWAT

Djakarta, 3 Oktober (PAB)

Ketua Umum Pusat OPS Tekstil Brigdjen TNI (Kehormatan) Abimanju jang telah membuka kongres ke II OPS Tekstil di Tugu Bogor Senin kemarin mengatakan bahwa masih ada diantara pengusaha jang tidak menjatukan diri pada pabrik serta mesin mesinnja sebagai pemberian rezki dan lebih mendahulukan kepentingan jang ada diluar lingkup sumber rezki tsb dari pada memeliharanja sehingga sehingga mengundang pendapat umum jg tidak thd penguasaha itu jang lambat laun merusak nama baik Corps Industriawan.

Oleh karena itu kongres kita kali ini lebih banjak dititik beratkan pada kerdjanja, untuk memetjahkan masalah sekitar perkembangan dan pertumbuhan industri tekstil kita didalam negeri jang achir achir ini dangat suramnja depannja. Kongres kali ini sangat penting artinja mengingat adanja tanggapan tanggapan masjarakat thd dunia perstekstilan jang beraneka ragam jg sebagian menganggap kita mendapat untung jang besar dan adapula jg melihat perkembangan perstekstilan dgn penuh priha tin.

Tapi kalau kita melihat keadaan perkembangan peri ndustrian tekstil kita sekarang ini agak mendalam maka kita akan melihat keadaan nja sudah terlalu gawat dimana ini disebabkan karena timbulnja kesukaran kesukaran intern produksi dalam negeri sendiri dan kesukaran kesukaran lain diluar bidang produsen itu sendiri sebagai salah satu segi dari evaluasi kebidjaksanaan ekonomi jg ditempuh sekarang ini.

Seperti misalnja harga harga bahan baku jang meningkat lemas nja posisi modal kerdja, kondisi peralatan jg pintjang dan adanja sistim perpadjakan jg sudah tidak sesuai lagi dengan kondisi dan kemam puan industri dalam negeri walaupun kita menjadari bahwa pemerintah te lah berusaha mengatasi kesukaran produsen tekstil dalan negeri dengan djalan menurunkan padjak pendjualan, menaikkan bea dan opcenten tekstil import dan laim sebagainja.

Dalam mengatasi kesulitan kesulitan djangan bergerak sendiri sendiri.

Selandjutnja pada kesempatan tsb oleh ketua Umum Pusat Tekstil Brigdjen Abimanju ditandaskan pula bahwa apabila kita telah sama memahami apa jang harus dikerdjakan atau diperdjoangkan maka untuk melaksanakan nja itu tidaklah mungkin kita bergerak sendiri sendiri tapi harus bersama dengan menghimpun seluruh potensi perstekstilan dalam satu wadah utk didjadikan satu seluruh kekuatan penggerak.

Wadah atau organisasinja harus tersusun setjara tapi, sederhana dapatnja terdjalin satu kerdjasama jang harmonis dengan pemerintah dan badan badan dlainnja dan dengan tenaga tenaga pelaksana jang mempunjai kemauan kerdja, kemampuan bergerak, berpengalaman dan ketjakapan untuk menggerakannja demi kepentingan anggotanja dlmrangka turut mensukses kan Dwi Dharma dan Tjatur Karya Kabinet Ampera.

Demikian a.l. Ketua Umum OPS Pusat Brigdjen TNI Abimanju.

(RO40/A11/PAB/X/67).

-----(w)-----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

KEBUDJAJAAN : 3 - 10 -'67

WAJANG KULIT DENGAN BAHASA INGGRIS

Djakarta, 3 Oktober (PAB).

Tanggal 10 Oktober 1967 jang akan datang di studio V RRI oleh Akademi Penerangan akan dipersembahkan "Wajang Kulit" berbahasa Inggris. Bertindak sebagai dalang, Dokter T.Purwohusodo Dosen Fak.Kedokteran UI sedangkan gamelannja akan dibawakan oleh Mahasiswa mahasiswa Akademi Penerangan dengan waranggono(pesinden) Dra. Sri Partini Kusuma.

Berbeda dengan pertundjukan wajang kulit biasa pertundjukan tsb hanja menelan waktu kira2 dua djam. Pertundjukan dimaksudkan agar dapat mengetengahkan wajang kulit dengan unsur2 klasiknja dalam versi baru, disamping merupakan perajaan menjambut Dies Natalis ke X Akademi Penerangan.

(R.010/A-050/PAB/X/67).

DISEGNER ANDI'S BEATY SHOW KE SINGAPURA

Djakarta, 3 Oktober (PAB).

Untuk menghadiri pertemuan para disegner seluruh Asia Tenggara, di Singapura Arthur Tambunan disegner Andi's Beauty , telah terpilih dan berangkat ke Singapur tgl. 1 Oktober j.

Perlu ditambahkanbahwa dikota itu, Arthur Tambunan akan mengetengahkan karja2nja dan akan mendapatkan pengakuan atas tjiptaannja.

(R.050/Rel/PAB/X/67).

S E L E S A I

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI : 3-10-67.

U.S. DAN NEGARA2 SOSIAL MAMPU HANTJURKAN MUSUH2NJA.

Djakarta, 3 Oktober (ANTARA).

Menteri pertahanan Uni Sovjet Marskal Grechko menjatakan, bahwa tentara Uni Sovjet kini telah memiliki segala perlengkapan2 jang dibutuhkan untuk bersama2 dengan tentara negara2 anggauta Pakta Warsawa dan negara2 sosialis lainnja mengalahkan sampai musnah terhadap siapa sadja jang melanggar kebebasan dan kemerdekaan masjarakat sosialis.

Pernjataan ini diberikan di Kiev hari Minggu, ketika menginspeksi pasukan2 Uni Sovjet jang turut serta dalam latihan perang "Dnieper", jang diachiri hari Djumat j.l. di Ukraina dan Beyelorussia.

Dinjatakan selandjutnja, bahwa situasi internasional djadi genting berhubung dengan terdjadinja peperangan di Vietnam dan agresi Israel terhadap Timur Tengah.

(A027/H/ANTARA/X/67).

---in---

HARI TANI DI IRAK.

Djakarta, 3 Oktober (ANTARA).

Hari Tani jang ditetapkan sebagai hari dikeluarkannja Undang2 Landreform tahun 1958, untuk pertama kali dirajakan hari Minggu di Irak dengan rapat raksasa jang diadakan di Gedung terbesar diibukota Baghdad.

Presiden Aref dalam pidatonja pada rapat tsb. menjambut+ gembira usaha2 para petani untuk memperluas produksi pertaniannja dan menjatakan keinginan segenap rakjat Irak untuk meningkatkan pertanian diseluruh negeri tsb. Wakil organisasi2 tani turut pula mengutjapkan sambutannja masing2.

Walaupun landreporm di Irak belum sepenuhnja dilaksanakan, akan tetapi perkebunan2 jang luas telah dibagi-bagikan kepada para petani dan tanah jang dimiliki oleh tuan2 tanah telah diperketjil sampai seminim2-nja.

(A027/H/ANTARA/X/67).

---in---

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI : 3-10-67.

AS TOLAK VISA UNTUK CHEDDI JAGAN.

Djakarta, 3 Oktober (PAB).

AS telah menolak untuk memberikan visa kepada Cheddi Jagan, tokoh politik dan bekas PM Guyana jang bermaksud berkundjung ke AS untuk memberikan tjeramah2-nja. Dalam keterangannja kepada pers di Georgetown, Jagan menjatakan, bahwa "AS tak ubahnja seperti Republik Afrika Selatan dalam masalah kebebasan untuk berbitjara".

(R027/H/PAB/X/67).

---in---

WARTAWAN RFD DIUSIR DARI NIGERIA.

Djakarta, 3 Oktober (PAB).

Pemerintah Federal Nigeria mengumumkan, bahwa wartawan RFD Gunther Krabbe dinjatakan sebagai persona non grata dan memerintahkan pengusirannja dari Nigeria. Menteri Penerangan Nigeria Federal Anthony Enahoro mengatakan, bahwa pengusiran wartawan RFD ini jang mendjadi korespoden s.k. "Frakfurter Allgemeine" adalah atas dasar keamanan negara.

Dalm hubungan ini diperoleh kabar, bahwa Krabbe pada tahun 1964 telah diusir pula dari Ghana berdasarkan alasan jang serupa.

(R027/H/PAB/X/67).

---in---

NEGARA2 TIMUR DJAUH AKAN TERSERET DALAM PERANG VIETNAM

Djakarta, 3 Oktober (PAB).

Pemimpin Partai Demokrat dalam senat AS, Mansfield menjatakan bahwa ia melihat terdapatnja kechawatiran jang luas di-negara2 Timur Djauh tentang hasil2 jang dihara pkan dari peperangan di Vietnam dan disamping itu negara negara tsb merasa chawatir pula akan terseret dalam kantjah peperangan tsb.

Hal ini dikemukakan oleh senator Mansfield dalam laporannja kepada Panitia Hubungan Luar Negeri Senat tentang hasil2 kundjungannja kenegara-negara Timur Djauh.

Tentang kedudukan negara2 non-komunis di Pasifik Barat, Mansfield mengatakan, bahwa ia tidak melihat adanja harapan negara2 ini akan meningkatkan bantuannja kepada AS di Vietnam.

(R027/H/PAB/X/67).

---in---

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI : 3-10-67.

CALIFORNIA MENENTANG PENTJALONAN JOHNSON.

Djakarta, 3 Oktober (PAB).

Golongan Liberal Partai Demokrat AS di California dalam konperensinja di Long-Beach memutuskan untuk menentang penundjukkan Lindod Johnson sebagai tjalon Partai tsb. untuk djabatan Presiden dalam pemilu 1968.

Dalam resolusi jang dikeluarkan oleh konperensi tsb dikatakan, bahwa golongan Liberal akan mendukung tjalon2 jang berusaha mengachiri peperangan di Vietnam.

Resolusi tsb selandjutnja menjerukan supaja pemboman2 AS terhadap Vietara dihentikan tanpa bersjarat, diachirinja permusuhan2 di Vietsel dan ditariknja kembali pasukan2 Amerika dari Vietnam.

Dalam konperensi tsb memberikan prasarannja sardjana dan tokoh politik AS jang terkenal professor Galbraith, jang menjatakan bahwa ia tidak menjetudjui politik pemerintah AS dalam masalah Vietnam.

Menurut pendapat pembitjara, diachirinja pemboman2 terhadap Vietara merupakan langkah jang utama kearah terbukanja djalan untuk mengadakan perundingan2.

(R027/H/PAB/X/67).

---in---

TAK ADA MENTERI INGGIS JANG KETJAM PERANG VIETNAM.

Djakarta, 3 Oktober (PAB).

Uskup Woolwich dr John Robinson dalam chotbahnja di Kathedral Canterbury menjatakan, adalah mengherankan sekali, bahwa sampai sekarang tidak ada seorang menteri Inggris-pun jang menjatakan protesnja terhadap perang di Vietnam.

Menurut Dr Robinson, Inggris dewasa ini merendahkan martabatnja sendiri dengan menolak untuk melepaskan diri dari persekutuannja dengan AS dalam perang tsb. Uskup Robinson menuntut, agar pemerintah Inggris merobah politiknja setjara radikal.

(R027/H/PAB/X/67).

---in---

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI : 3-10-67.

SIARAN TELEVISI BERWARNA DI SOVJET.

Djakarta, 3 Oktober (ANTARA).

Siaran televisi berwarna di Uni Sovjet berdasarkan sistim Perantjis-Uni Sovjet "Secam" diresmikan hari Minggu di Moskow. Ketua Panitia Radio dan Televisi Negara, Nikolai Nasyatsev menggambarkan peristiwa ini menudju pada ditingkatkannja hubungan persahabatan antara Uni Sovjet dan Perantjis.

Menteri Gorse menjatakan kepuasannja, bahwa siaran televisi berwarna antara Perantjis dan Uni Sovjet ini merupakan revolusi tehnik jang penting sekali dan ditudjukan untuk mengabdi kepada perkembangan damai.

Oleh para sardjana Uni Sovjet siaran TV berwarna tsb dalam waktu singkat akan didjadikan produksi massa.

(A027/H/ANTARA/X/67).

---in---

NEGARA2 BLOK SOSIALIS TINGGALKAN PERAJAAN HUT RR TJINA DI PEKING.

Djakarta, 3 Oktober (ANTARA).

Delegasi Uni Sovjet dan negara2 sosialis lainnja seperti Bulgaria, Hongaria, RDD, Republik Rakjat Mongolia, Polandia dan Tjekoslowakia meninggalkan upatjara perajaan HUT ke-18 RR Tjina jang diadakan dilapangan Tian-An-Men Peking hari Minggu. Tindakan tsb diambil sebagai protes terhadap Lin Piao tangan kanan pertama Mao Tse Tung jang dalam pidato sambutannja menadjam Uni Sovjet serta gerakan komunis internasional.

Upatjara tsb dihadiri oleh Mao Tse Tung, para anggauta golongan kebudajaan, wakil2 komando militer, kaum Hung weiping dan Tsaofan. Selesai pidato2 sambutan, kemudian diadakan defile oleh satuan2 tentara jang membawa Buku Merah, jakni kutipan2 dari adjaran Mao. Unit2 ini segera disusul oleh barisan2 Hungweiping dan Tsaofan jang berpawai dengan melambai-lambaikan Buku2 tsb.

Barisan2 pawai semuanja membawa poster2 jang mendewa2kan Mao Tse Tung beserta revolusi Kebudajaan dan disamping itu menjerukan pula dilantarkannja perdjoangan menentang golongan2 Marxis-Leninis.

(A027/H/ANTARA/X/67).

---in---

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI: 3-10-1967.

AIR DIALIRKAN LAGI KE HONGKONG

Djakarta, 3 Oktober (PAB).-

RR Tjina hari Minggu pagi mulai kembali mengalirkan air minum melalui pipa2 dari reservoir2 nja jang terletak 2 mil dari stasiun pompa air di Muk Wu-Hongkong setelah selama 3 bulan tidak mengindahkan permintaan pemesar2 koloni Inggris ini utk memperoleh tambahan air.

Berdasarkan perdjandjian jang ditandatangani pada tahun 1964 RR Tjina bersedia mensuply Hongkong dengan 15.000 g allon air setahunnja antaratgl. 1 Oktober dan 30 Djuni.

Karena tidak mendapat djawaban dari RR Tjina /itu ketika/dan makapara pembesar Hongkong telah mengeluarkan instruksi tentang penghematan dalam menggunakan air minum.

(RO27/H/PAB/X/67).-

---- S1 ----

LEE KUAN JU "TAKUT" KALAU AS TINGGALKAN VIETSEL

Djakarta, 3 Oktober (PAB).-

Perdana Menteri Singapura Lee Kuan Yew memperingatkan, djika Amerika Serikat djadi menarik pasukan2nja dari Vietsel maka hal itu akan mengganggu kestabilan di Asia Tenggara. Radio Australia melaporkan bahwa Lee menjatakan hal itu dalam suatu pidato dalam suatu rapat umum di Inggris, dimana sedang berlangsung konprensi tahunan Partai Buruh Inggris. Lee menjerukan pula, agar Amerika "bersabar hati" di Vietnam selatan. Ia berada di Intris untuk membitjarakan masa depan Singapura berkenaan dengan akan ditariknja pasukan2 Inggris setjara berangsur2 dari daerah2 sebelah timur terusan Zuez.

Di Saigon, radio Australia memberitakan bahwa polisi Saigon telah mempergunakan tongkat pemukul untuk membubarkan kira2 dua ratus demonstran terdiri dari para mahasiswa, jang berbaris menudju gedung madjelis Nasional, dimana para anggotanja sedang berdebat mengenai'apakah pemilihan Umum di Vietsel baru2 ini dapat diterima kebenarannja.

(RO45/A-24/PAB/X/67)

---- S1 ----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI: 3-10-1967.

KOMPLOTAN MAU MEMBUNUH PRESIDEN JOHNSON TELAH DIGAGALKAN

Djakarta, 3 Oktober (PAB).- /Aksi

Komploton untuk membunuh presiden Johnson telah dapat dibongkar oleh fihak kepolisian Philadelphia. Menurut keterangan fihak kepolisian, jang merentjanakan pembunuhan ini adalah suatu organisasi gelap jang menamakan diri Aksi Gerakan Revolusioner (Revolutionary Action Movement = RAM). Selain presiden AS, organisasi tsb merentjanakan untuk membunuh pula Direktur FBI J.Edgar Hoover, Walikota Philadelphia James Tate, Djaksa setempat Arlen Spekter dan komisaris polisi kota Philadelphia Frank Rizzo.

Akibat terbongkarnja komploton ini, maka fihak kepolisian dewasa ini telah menangkap 7 orang bangsa Negro anggauta RAM.

Disamping merentjanakan pembunuhan para pembesar AS tsb, organisasi itu bermaksud pula untuk meratjuni 4.000 anggauta kepolisian dengan potassium cyanide, mau mendinamit gedung2 pemerintah Federal dan pemerintah kota Philadelphia.

Menurut pengumuman djaksa Spekter, tjara2 RAM akan melaksanakan komplotannja itu ialah dengan terlebih dahulu menimbulkan huru-hara dikota Philadelphia, kemudian meratjuni anggauta2 kepolisian dan menasukkan ratjun cyanide kedalam makanan minuman jang diberikan kepada mereka didaerah kerusuhan tsb.

Komploton ini dapat dibongkar berkat keterangan jang diperoleh dari para informan kepolisian jang diselundupkan mendjadi anggauta RAM tsb.

(RO27/H/PAB/X/67).-

---- Sl ----

HUBUNGAN2 KERETA-API DAN DJALAN2 DI HAIPHONG DIHANTJURKAN

Djakarta, 3 Oktober (PAB).-

Menurut pengumuman djubir Tentara AS di Saigon, pesawat2 udara AL AS telah menghantjurkan ke-4 djembatan jang menghubungkan pelabuhan Haiphong dengan bagian2 lainnja dari Vietara. Diterangkan bahwa pesawat2 Skyhawk jang berpangkal pada kapal induk "coral Sea" telah menghantjurkan djembatan kereta-api dan djalan raya jang terpenting jang letaknja 1 mil disebelah Barat kota pelabuhan tsb.

Pesawat2 pemburu/pembom Thunder hief sementara itu menjerang landasan pangkalan udara Hoa Lac dengan bom2 3000 lb jang letaknja 29 mil dari ibukota Vietara.

(RO27/H/PAB/X/67).-

---- Sl ----

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI 3 -10-1967

LAGI TEMBAK MENEMBAK INDIA-TJINA

Djakarta, 3 Oktober (PAB).-

Kementerian Pertahanan India telah menuduh bahwa pasukan2 Tjina Komunis sengadja melepaskan tembakan2 supaja pasukan2 India terpantjing untuk melajani provokasi RRT diperbatasan Sikkim. Dikatakan pasukan2 India telah membalas tembakan dari pasukan2 Tjina Komunis tsb. Tembak menembak itu terdjadi dida erah Planatullah (?) jaitu tempat tembak menembak bulan jang lalu.

(RO45/A-24/PAB/X/67).-

---- Sl ----

RRT TETAP BANTU VIETCONG, KATA CHOU

Djakarta, 3 September (PAB).-

Presiden Liu Shao Chi telah tidak hadir dalam suatu rapat raksasa di Peking hari Minggu untuk merajakan genap 18 tahun berdirinja RRT. Seperti dike tahui, Liu telah mendjadi bulan2an Pengawal Merah dalam gerakan revolusi kebudajaan Mao. Anju

Semen ara itu, perdana menteri Tjina Chou En Lai telah mengumandangkan lagu lama bahwa Tjina tidak akan gentar melakukan pengorbanan apapun untuk memberikan bantuan dan pertolongan habis2an kepada tentara dan Vietcong di Vietsel.

(RO45/A-24/PAB/X/67)

---- Sl ----

WARGA AS DIHUKUM 15 TAHUN DI RDD.

Djakarta, 3 Oktober (AB).

Seorang warga AS, Peter Feinaeur dikabarkan telah didjatuhi hukuman 15 tahun pendjara oleh suatu pengadilan RDD, karena dipersalahkan telah melakukan pekerdjaan mata-mata untuk Dinas Intel AS.

Menurut siaran kantor berita ADN, Feinaeur dituduh telah memberikan keterangan2 tentang pendidikan pada colloge2 dan kedjuruan, lembaga2 reasearch dan pusat2 latihan serta tentang penduduk RDD jang dapat dimasukkan dalam daftar hitam oleh CIA.

(RO27/H/PAB/X/67).

---in---

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI : 3-10-67.

PETASAN UTK RAJAKAN HUT TJINA DI HONG-KONG DIKEMBALIKAN KE KANTON.

Djakarta, 3 Oktober (PAB).

Pembesar2 Hongkong dikabarkan telah menolak mengizinkan pengiriman petasan sebanjak 187 peti jang di angkut dengan kapal dari Kanton ke Hongkong untuk memeriahkan perajaan HUT ke 18 RR Tjina dikoloni Inggris tsb.

Penolakan ini didasarkan atas larangan jang dikeluarkan di Hongkong untuk menjimpan atau memiliki petasan. Panitia Persiapan perajaan Hari Nasional Tjina di Hongkong berkenaan dengan penolakan tsb melantjarkan protes keras terhadap para pembesar Hongkong.

(R027/H/PAB/X/67).

---in---

PM LAOS AKAN TEMUI JOHNSON.

Djakarta, 3 Oktober (PAB).

PM Laos Pangeran Souvanna Phouma dikabarkan akan mengadakan kundjungan ke AS untuk pada tgl 20 Oktober jad mengadakan pembitjaraan2 dengan presiden Johnson di Wasington.

Dikabarkan selandjutnja, bahwa dalam pertemuan tsb pokok pembitjaraan2-nja akan berkisar pada masalah peperangan di Vietnam.

PM Laos tsb pertama-tama bermaksud untuk menghadiri sidang ke-22 Madjelis Umum PBB.

(R027/H/PAB/X/67).

---in---

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI :

3-10-67.

PEMILU VIETNAM TIDAK SAH.

Djakarta, 3 Oktober (PAB).

Panitia Madjelis Nasional Vietsel dalam sidangnja di Gedung Legislatif di Saigon beberapa hari j.l. telah memutuskan dengan perbandingan suara 16-2 untuk menganggap pemilihan Letdjen Nguyen Van Thien sebagai Presiden Vietsel tidak sah.

Pengumuman ini diberikan oleh Ketua Madjelis tsb Phan Khak Suu jang telah dikalahkan oleh Djenderal Thieu dalam pemilu untuk djabatan Presiden tsb. Keputusan Panitia ini masih membutuhkan majoritas dari 117 anggota Madjelis sebelum dapat disahkan. Pengumuman tsb diberikan ditengah-tengah dilakukannja demontrasi jang dipimpin oleh kaum Buddhis, dimana 500 orang berpawai didjalan2 raya dan terlibat dalam perkelahian dengan pihak kepolisian dimuka Gedung Legislatiftsb, sedangkan kira2 1.000 orang lainnja berpawai menudju ke Istana Merdeka Saigon. Dalam berpawai itu , para demontran melontarkan pot2 bunga dan kaleng2 tjat ke artja2 jang terdapat ditaman Gedung tsb dan memekikkan protes terhadap AS.

Pawai menudju Istana Merdeka berdjalan dengan tertib. Kira2 1.000 kaum demontran memberikan dukungannja kepada Thich Tri Quang pemimpin Buddhis jang militant, jang telah menjelesaikan mogok duduknja selama 2 hari diseberang Istana untuk memprotes tindakan2 jang didjalankan oleh djenderal Thieu untuk menghukum pengikut2nja.

AS tjampur tangan.

Berkenaan dengan peristiwa ini, dubes AS di-Vietsel Elsworth Bunker membatalkan atjara2 kerdjanja jang biasa dan segera mengadakan pembitjaraan2 dengan Djenderal Thieu tentang krisis ini.

Sementara itu staf diplomatik2 AS lainnja bekerdja dibelakang lajar untuk mengusahakan agar Madjelis Nasional Vietsel dapat menolak keputusan Panitia jang didjiwai oleh golongan Komunis itu.

(1027/H/PAB/X/67).

---in---

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI : 3-10-67.

BEBERAPA DAERAH HONGKONG DIGREBEK.

Djakarta, 3 Oktober (PAB),

Menurut djubir kepolisian Hongkong, pihak Polisi selama achir minggu jbl. telah melakukan razzia didaerah2 Tsun Wan dan disebuah desa perbatasan untuk mentjari orang2 Tjina Komunis jang ditjurigai. Dalam razzia disini, fihak kepolisian mensita sedjumlah petasan dan dokumen2 serta menahan seorang pemilik kedai atas tuduhan telah memiliki /menjimpan petasan tanpa izin jang berwadjib.

Jang dirazzia ketika itu adalah 17 tempat didesa Luen Sang antara Dills Corner dan Lok Ma Chau setjara serentak. Selain daripada petasan dan dokumen2 tsb fihak kepolisian tidak dapat menemukan apa2.

(R027/H/PAB/X/67).

---in---

PENERBANGAN LANGSUNG PANAM SYDNEY-HONGKONG MELALUI DARWIN DAN DJAKARTA.

Djakarta, 3 Oktober (PAB).

Dewan Auronotik Sipil AS dikabarkan telah memberi wewenang kepada Panam (Pan American World Airways) untuk menjelenggarakan dinas penerbangan langsung antara Sydney dan Hongkong melalui Darwin dan Djakarta.

Djubir maskapai penerbangan tsb mengatakan, bahwa Pan Am belum memutuskan bilamana dinas penerbangan Sydney Hongkong itu akan dimulai mendjelang achir tahun 1967 ini.

(R027/H/PAB/X/67).

---in---

PENGEMIS2 JANG TERNJATA KAJA.

Djakarta, 3 Oktober (PAB).

Wakil Direktur Kesedjahteraan Sosial Malysia, W.C. Chong menerangkan, bahwa dalam razzia jang dilakukan terhadap pengemis2 di Kualalumpur beberapa hari jl terdapat seorang pengemis setengah tua jang ternjata memiliki $ 500 jang diikatkan pada pahanja dibawah pakaiannja jang sudah tjompang-tjamping.

Seorang pengemis lainnja jang datang di Penang dari Lumut, 160 mil disebelah selatan kota Penang ternjata telah membeli sebuah rumah ketjil dan dapat membeajai keluarganja jang terdiri dari 7 orang.

Seorang pengemis lagi kedapatan telah menjimpan uangnja jang berdjumlah besar dalam salah sebuah bank setempat.

(R027/H/PAB/X/67).

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA